

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
MENGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* DALAM  
PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS 1  
SMA NEGERI 1 GAMPING SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Cintatia Salsabila  
12406244017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 7 Maret 2016  
Pembimbing

Supardi, M. Pd  
NIP. 19730315 200312 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi pada tanggal 14 Maret 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aman, M.Pd	Ketua Penguji		24 maret 2016
Supardi, M.Pd	Sekretaris Penguji		24 maret 2016
M. Nur Rokhman, M.Pd	Penguji Utama		24 maret 2016

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Yogyakarta

  
Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag.

NIP. 19620321 1 198903 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Cintatia Salsabila

NIM : 12406244017

Prodi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi “Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan skripsi ini tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, apabila kemudian hari terdapat kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 14 Maret 2016  
Yang Menyatakan



Cintatia Salsabila  
NIM. 12406244017

## *MOTTO*

*Wa man Jaahada fa-innamaa yujaahidu linafsihi*

*Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah  
untuk dirinya sendiri*

*(Q.S Al-Ankabut: 6)*

*Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu. Dan boleh jadi  
kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah maha mengetahui  
sedangkan kamu tidak mengetahui*

*(Al-Baqarah: 216)*

*Do good, and good will come to you*

*Lakukan yang terbaik maka kebaikan akan datang padamu*

*(Anonim)*

## *PERSEMBAHAN*

*Karya kecil ini aku persembahkan kepada:*

- *Ayah Ibuku yang senantiasa mengiringi langkahku dengan doa yang tiada henti, segala cinta dan kasih sayang yang tiada bisa ditakar serta semua dorongan semangat meski terhalang jarak pulau dan lautan.*
- *Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta*

*Dan kubingiskan kepada:*

- *Adikku Dimas Kidinana dan Latifatunnisa untuk semua motivasi, kasih sayang dan canda tawa.*

**ABSTRAK**  
**UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA**  
**MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* DALAM**  
**PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS 1**  
**SMA NEGERI 1 GAMPING SLEMAN**

**Oleh:**  
**Cintatia Salsabila**  
**12406244017**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman; (2) peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman setelah diterapkannya metode *Mind Mapping*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan ini terjadi dalam dua siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara, tes dan dokumentasi. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru membagi siswa secara berkelompok, siswa bersama guru mencari topik yang menarik, siswa dipersilahkan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi. Ada penyesuaian/modifikasi yaitu dengan memberikan *Hand Out* dan gambar penunjang, (2) penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi, wawancara, angket yang menunjukkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dan prestasi belajar sejarah meningkat. Peningkatan minat dapat dilihat dari rata-rata persentase observasi minat siswa pada siklus I sebesar 65,80%, pada siklus II menjadi 76,29%. Rata-rata persentase angket minat siswa siklus I sebesar 72,18% pada siklus II menjadi 80,23%. Prestasi belajar mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 71,61% menjadi 78,12 pada siklus II. Peningkatan sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yaitu  $\geq 75$ , sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Minat belajar, Prestasi belajar dan Metode *Mind Mapping*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, serta kekuatan dan bimbingan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana untuk memperlancar proses skripsi.
2. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag. Selaku dekan FIS UNY yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Dyah Kumalasari, S.S selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi.
4. Bapak Supardi, M.Pd selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Yunus selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gamping yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
6. Bapak Hamamun selaku guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Gamping yang telah memberikan bantuan dan arahan
7. Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping tahun ajaran 2015/2016, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.



8. Kedua orang tuaku, Ayah Supardi dan Ibu Maslakharini, terimakasih atas doa yang selalu teriring dalam setiap langkah putrimu ini.
9. Titi Wijayanti sahabat yang tidak pernah lelah dan setia menemani dalam perjuangan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Rani, Teffany, Octaviasri yang selalu memberikan motivasi tiada henti.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Sejarah tahun 2012 yang telah berjuang bersama-sama.
12. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, seiring doa semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta,

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Pembelajaran Sejarah .....	10
a. Pengertian Belajar .....	10
b. Pengertian Pembelajaran .....	11
c. Pengertian Sejarah .....	12
d. Manfaat Belajar Sejarah .....	14
2. Minat .....	16
a. Minat Belajar .....	16
b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	17
c. Ciri-ciri Minat .....	19
3. Prestasi Belajar .....	22
a. Prestasi Belajar .....	22
b. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	24
4. Metode <i>Mind Mapping</i> .....	27
a. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i> .....	27
b. Manfaat <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran .....	30
c. Langkah-langkah <i>Mind Mapping</i> .....	32
B. Penelitian Yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berfikir .....	34
D. Hipotesis Tindakan .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi Penelitian .....	36
B. Waktu Penelitian .....	36
C. Subyek Penelitian .....	36
D. Jenis Penelitian .....	37
E. Prosedur Penelitian .....	38
F. Sumber Data .....	44
G. Teknik Pengumpulan Data .....	44
H. Instrumen Penelitian .....	46
I. Validitas data .....	52
J. Teknik Analisis Data .....	52
K. Indikator Keberhasilan .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	57
1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Gamping .....	58
2. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Gamping .....	59
3. Kondisi Non-Fisik Sekolah .....	60
B. Hasil Penelitian .....	64
1. Kegiatan Pra-Tindakan .....	65
a. Diskusi metode <i>Mind Mapping</i> .....	65
b. Penyusunan Rancangan Tindakan .....	66
2. Pelaksanaan Penelitian .....	67
a. Siklus I .....	67
b. Siklus II .....	80
C. Pembahasan Penelitian .....	92
D. Temuan Penelitian .....	97
E. Keterbatasan Penelitian .....	97
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Implikasi .....	100
C. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Rata-rata nilai siswa kelas XI IPS 1 .....	4
Tabel 2. SK dan KD mata pelajaran sejarah .....	27
Tabel 3. Perbedaan catatan biasa dengan <i>Mind Mapping</i> .....	32
Tabel 4. Kisi-kisi observasi pembelajaran .....	46
Tabel 5. Kisi-kisi observasi Minat belajar .....	48
Tabel 6. Kisi-kisi wawancara untuk guru dan siswa .....	49
Tabel 7. Kisi-kisi angket minat siswa .....	50
Tabel 8. Penskoran tiap butir soal angket .....	50
Tabel 9. Kisi-kisi tes soal .....	51
Tabel 10. Kategori pencapaian .....	55
Tabel 11. Persentase observasi minat belajar siswa siklus I .....	74
Tabel 12. Persentase angket minat belajar siswa siklus I.....	76
Tabel 13. Daftar Nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa kelas XI IPS 1 .....	76
Tabel 14. Hasil nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siklus I.....	77
Tabel 15. Persentase observasi minat belajar siswa siklus II .....	88
Tabel 16. Persentase angket minat belajar siswa siklus II .....	89
Tabel 17. Daftar nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> siswa kelas XI IPS 1 .....	90
Tabel 18. Hasil nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .....	91
Tabel 19. Data peningkatan hasil observasi minat .....	94
Tabel 20. Data peningkat hasil angket minat .....	94
Tabel 21. Hasil nilai <i>pre-test</i> kelas XI IPS 1 .....	95
Tabel 22. Hasil nilai <i>post-test</i> kelas XI IPS 1 .....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir .....	35
Gambar 2. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas .....	37
Gambar 3. Komponen-komponen analisis data .....	54
Gambar 4. Grafik Minat Belajar Siswa Siklus I .....	75
Gambar 5. Grafik Minat Belajar Siswa Siklus II .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. RPP .....	105
Lampiran 2. Lembar Materi .....	122
Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa .....	138
Lampiran 4. Soal <i>Evaluasi</i> Belajar .....	139
Lampiran 5. Kunci Jawaban Soal Evaluasi .....	149
Lampiran 6. Daftar Nilai .....	150
Lampiran 7. Nilai Pre-test dan Post-test .....	151
Lampiran 8. Lembar observasi .....	153
Lampiran 9. Hasil oservasi .....	157
Lampiran 10. Angket minat belajar .....	167
Lampiran 11. Hasil angket minat .....	171
Lampiran 12. Pedoman wawancara .....	173
Lampiran 13. Hasil wawancara .....	174
Lampiran 14. Dokumentasi .....	178

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia melakukan peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan agar menghasilkan manusia yang semakin berkualitas.

Pendidikan membantu siswa untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Minat, bakat dan potensi yang dimiliki siswa tidak akan berkembang tanpa bantuan seorang guru. Guru berperan dalam memberikan pelajaran dan kemudahan untuk siswa sehingga siswa mampu mengembangkan potensi secara optimal dan terarah.

Pendidikan mempunyai peranan untuk menjamin kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan salah satu sarana membawa kehidupan individu pada permulaan hidupnya menjadi suatu pribadi

mandiri dalam bermasyarakat. Menjadi dasar setiap warga negara Indonesia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pembangunan pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu setiap jenjang dan jenis pendidikan dimulai dari jenjang taman kanak-kanan sampai dengan perguruan tinggi.

Dalam pembelajaran guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang inspiratif, menyenangkan dan motivatif agar pembelajaran berlangsung kondusif. Pembelajaran inspiratif adalah pembelajaran yang mendorong dan memicu siswa untuk menemukan hal-hal baru dan inovatif. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dalam suasana tanpa tekanan. Pembelajaran yang memotivasi adalah mendorong dan memberi semangat pada siswa untuk mencapai prestasi.

Pembelajaran sejarah mengenal wahana menghubungkan siswa dengan kehidupan masa lalu. Dengan belajar sejarah diharapkan siswa belajar nilai-nilai positif kehidupan pada masa lalu. Berdasarkan hal di atas maka seharusnya pembelajaran menjadi wahana yang menarik dan menantang bagi siswa. Dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran sejarah.

Kenyataannya pembelajaran di sekolah kurang menumbuhkan suasana belajar yang membuat siswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Pembelajaran yang ada umumnya dilakukan dalam bentuk satu arah atau terpusat pada guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif,



hanya mendengarkan, kurang memahami pelajaran yang menyebabkan daya ingatnya menjadi rendah.

Minat belajar sejarah yang kurang menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Siswa yang tidak berminat tentu tidak optimal dalam belajar. Salah satu contoh adalah di SMA Negeri 1 Gamping Sleman kelas XI IPS 1 menjadi kelas pilihan peneliti karena di sekolah tersebut para siswa terlihat kurang begitu memahami materi sejarah. Menurut siswa materi sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi dan tidak dialami oleh para siswa. Di sisi lain pelajaran sejarah adalah mata pelajaran teori yang memiliki materi begitu padat dan penyampaiannya secara terus menerus tanpa menggunakan metode pembelajaran yang mendukung.

Kendala lain yaitu siswa tidak mampu berkonsentrasi dengan baik, terbukti sebagian besar siswa cenderung lebih suka berbicara dengan teman sebangku, membuat kegaduhan, dan membuat celotehan-celotehan yang memancing keadaan kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini membuat siswa tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran pada saat pelajaran berlangsung.

Kurangnya strategi pembelajaran baru untuk menunjang pembelajaran sejarah menyebabkan siswa cepat bosan. Tentu saja minat dan prestasi belajar selalu berkaitan dengan gejala yang muncul dari siswa seperti kurangnya rasa perhatian pada pembelajaran dan tidak ada rasa tertarik pada pembelajaran yang ditunjukkan dalam keaktifan proses

pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar mereka di dalam kelas. Prestasi di dalam kelas bisa dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1. Nilai rata-rata siswa kelas XI IPS**

Kelas	Nilai rata-rata				Rata-rata
	UH 1	UH 2	UH 3	UAS	
XI IPS 1	65,00	59,80	66,93	57,90	62,40
XI IPS 2	70,09	66,46	75,62	74,59	71,69

(Sumber: Administrasi Sekolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman. Rata-rata nilai ulangan harian dan UAS masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Setiap siswa mengharapkan nilai yang bagus dalam setiap pelajaran di sekolah, tidak terkecuali dengan pelajaran sejarah. Mendapatkan nilai yang memuaskan tersebut terkadang terkendala berbagai hambatan. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut perlu dicari apa saja yang menghambat, agar siswa dapat memperoleh prestasi pembelajaran yang memuaskan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada dengan menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran diharapkan mampu melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bukan ceramah tentu akan beda hasilnya dengan metode ceramah yang digunakan umumnya guru pada saat ini.

Metode pembelajaran yang paling sering digunakan yaitu metode ceramah. Metode ceramah mudah diterapkan dalam pembelajaran sejarah, tetapi kurang melibatkan siswa dan kurang aktif dalam membuat siswa

berkembang. Kekurangan dari metode ceramah yaitu menghalangi siswa yang akan memberikan respon, siswa susah dalam menggambarkan ide dengan kata-kata dan ungkapan yang tepat. Namun metode ceramah juga memiliki kelebihan yaitu mampu digunakan dalam kelas yang besar dan diikuti banyak siswa, banyak bahan yang dikomunikasikan, dan tidak memerlukan alat bantu.

Metode yang dapat digunakan untuk menunjang minat dan prestasi siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. *Mind Mapping* adalah sesuatu yang berhubungan dengan warna, garis lengkung, simbol, kata dan gambar menjadi sebuah rangkaian sederhana. Diharapkan dengan menggunakan metode tersebut para siswa lebih mudah menyerap pelajaran dan mampu mengambil sebuah pelajaran dari materi yang disampaikan. Di lain sisi dapat membantu guru dalam melakukan pembelajaran yang dapat dipahami siswa, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dalam situasi yang menyenangkan dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Melalui penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran Sejarah yang dipelajari di sekolah dan diharapkan pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat dan prestasi pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas untuk meningkatkan minat dan prestasi pembelajaran sejarah, maka penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Menggunakan

Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas bahwa masalah yang dihadapi yaitu meningkatkan minat dan prestasi pembelajaran siswa. Dengan demikian dapat diidentifikasi permasalahan yang dapat mempengaruhi minat dan prestasi pembelajaran sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa pasif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Kurangnya minat pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI IPS 1.
3. Prestasi belajar sejarah pada siswa kelas XI IPS rata-rata nilai ulangan 62,40, di bawah KKM.
4. Siswa tidak mampu berkonsentrasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka perlu pembatasan masalah. Namun peneliti tidak dapat meneliti semua masalah yang ada mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada penggunaan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan permasalahan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman?
2. Bagaimana peningkatan minat dan prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gamping Sleman.
2. Mengetahui peningkatan minat dan prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya keilmuan dan pengetahuan mengenai metode pembelajaran *Mind Mapping*.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan ilmu pendidikan.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa tentang belajar sejarah sehingga lebih menarik dan tidak membosankan. Dan meningkatkan kreativitas siswa mengenai *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah

### b. Bagi guru

Menambah pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran untuk diterapkan kepada siswa, agar siswa mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah dan mampu melakukan inovasi pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*.

### c. Bagi sekolah

Memberikan pemikiran baru sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai masukan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah agar meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah pada siswa.

d. Bagi peneliti

Menerapkan disiplin ilmu yang dipelajari selama perkuliahan dan menambah wawasan mengenai metode pembelajaran yang mampu mempengaruhi minat dan prestasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Sejarah**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang wajib dilakukan setiap manusia dalam kehidupannya. Belajar bisa dikatakan sebagai proses perubahan pada tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti yang diungkapkan Slameto (2013: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sejalan dengan Slameto, menurut Gredler dalam Leo Agung (2013: 98) belajar sebagai proses memperoleh berbagai kemampuan, ketrampilan, dan sikap. Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Belajar adalah tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Belajar hanya dialami oleh siswa sendiri karena siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 7).



Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka perubahan kemampuan dalam interaksi dengan lingkungan sekitar. Belajar juga sebagai proses dasar dari perkembangan manusia. Dengan belajar diharapkan manusia mampu melakukan perubahan dan berkembang ke arah yang lebih baik.

Pendapat dari tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dialami oleh siswa sendiri menghasilkan perubahan yang sifatnya menyeluruh sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut meliputi ketrampilan, kecakapan, sikap, pengetahuan, tingkah laku, pola pikir dan kebiasaan sehingga tidak hanya mengenai ilmu pengetahuan saja.

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas sejumlah komponen, salah satu komponennya adalah proses pembelajaran. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti dari pembelajaran adalah proses yang menjadikan seseorang belajar. Istilah mengajar terkait dengan istilah belajar (mengajar).

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 157) menyatakan pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru dan membelajarkan siswa dalam rangka belajar, bagaimana belajar memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Pembelajaran merupakan suatu hal yang selalu berkaitan dengan belajar dan mengajar. Jika belajar bisa dilakukan tanpa adanya guru berbeda dengan mengajar yang mengharuskan adanya keberadaan guru di dalam kelas. Pembelajaran merupakan suatu hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, maupun antar siswa untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasikan dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dengan hasil optimal menurut Sugihartono (2012: 81).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan adanya interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan dengan sengaja di dalam maupun di luar kelas meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan secara efektif dan efisien.

### **c. Pengertian Sejarah**

Ibnu Khaldun dalam Sardiman (2004: 7) menyatakan sejarah terdiri dari dua sisi. Yaitu sisi luar dan dalam. Dari sisi luar sejarah diartikan sebagai rekaman perputaran masa dan pergantian kekuasaan pada masa lampau. Dari sisi dalam sejarah diartikan

sebagai studi, penalaran kritis dan usaha yang cermat untuk mencari kebenaran suatu penjelasan yang cerdas tentang sebab asal usul dari segala sesuatu, pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana dan mengapa peristiwa-peristiwa itu bisa terjadi.

Menurut Sardiman (2004: 9) sejarah adalah cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupan yang terjadi di masa lampau. Kuntowijoyo mengemukakan berdasarkan bukunya pengantar ilmu sejarah menjelaskan bahwa sejarah ialah rekonstruksi masa lalu.

Sejarah merupakan peristiwa masa lampau yang direkonstruksi yakni apa yang sudah di pikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh orang pendapat dari Kuntowijoyo (1995: 18-19). Diharapkan dengan pembelajaran sejarah siswa mampu berkaca dari peristiwa di masa lampau untuk menentukan sikap dimasa mendatang dan mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sejarah adalah ilmu yang mempelajari tentang kejadian-kejadian masa lalu kemudian merekonstruksi yang sudah terjadi pada masa lalu untuk kemajuan pada masa kini dan mendatang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **d. Manfaat belajar Sejarah**

Kuntowijoyo (1995: 19) ada dua manfaat dalam mempelajari sejarah. Pertama, manfaat secara intrinsik dan kedua manfaat secara ekstrinsik. Manfaat secara intrinsik adalah sejarah sebagai ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat, dan sejarah sebagai potensi.

Manfaat secara ekstrinsik adalah sejarah sebagai pendidikan moral, sejarah sebagai pendidikan penalaran, sejarah sebagai pendidikan politik, sejarah sebagai pendidikan, kebijakan, sejarah sebagai pendidikan perubahan, sejarah sebagai pendidikan masa datang, sejarah sebagai pendidikan keindahan, sejarah sebagai ilmu bantu, sejarah sebagai latar belakang, sejarah sebagai rujukan, dan yang terakhir sejarah sebagai bukti.

Sejalan dengan pendapat Sartono Kartodirjo (2014: 57) mengenai manfaat sejarah yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk membangkitkan perhatian dan minat kepada sejarah tanah airnya.
- 2) Untuk mendapatkan inspirasi dari sejarah baik dari kisah-kisah kepahlawanan baik peristiwa-peristiwa yang merupakan tragedi nasional.
- 3) Memberi pola pikir ke arah berfikir secara rasional, kritis, dan empiris.

- 4) Untuk memberikan pola pikiran ke arah cara berfikir yang lebih rasional dan kritis.
- 5) Mengembangkan sikap mau menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

Abd Rahman Hamid (2011: 73-79) mengemukakan bahwa manfaat sejarah dapat dibagi menjadi 4 yaitu manfaat edukatif (pendidikan), inspiratif (wawasan), interaktif (dialog), dan rekreatif (kesenangan).

- 1) Edukatif

Sejarah merupakan guru kehidupan. Sebagai guru sejarah memberikan pelajaran maupun arahan dalam menjalani kehidupan kekinian.

- 2) Inspiratif

Sejarah menghadirkan lagi kehidupan masa lalu di masa sekarang. Mempelajari sejarah sama saja dengan membangun kembali masa lalu dalam bentuk cerita sejarah agar mampu memahami keadaan sekarang.

- 3) Interaktif

Dialog yang terjadi antara sejarawan dengan masa lalu hanya melalui perantara sumber sejarah. Bagi orang yang belajar sejarah membutuhkan sebuah kesabaran dalam membuka lembaran-lembaran dan informasi terkait kejadian di masa lalu.

#### 4) Rekreatif

Belajar sejarah merupakan satu-satunya cara untuk mengetahui masa lalu. Orang yang belajar sejarah biasanya disebut sebagai wisatawan profesional didalam dunia lampau.

Dalam kehidupan sehari-hari sejarah mampu dijadikan sebagai guru sebab manusia bisa belajar dari peristiwa-peristiwa sejarah dan memberikan berbagai manfaat pada manusia untuk menyadarkan agar mampu belajar dari masa lalu dan mengembangkannya di masa sekarang. Belajar sejarah akan membuat seseorang menjadi sumber inspirasi dan membentuk kepribadian menjadi unik karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda. Membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa ini, masa depan ditengah-tengah perubahan dunia.

## **2. Minat Belajar**

### **a. Minat belajar**

Minat adalah sebuah keinginan besar untuk mengetahui sesuatu. Minat bukan bawaan sejak lahir melainkan diperoleh kemudian karena adanya perhatian. Slameto (2013: 180) mengemukakan minat ialah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri.

Moh. Uzer Usman (2013: 27) menyatakan kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian dalam belajar mengajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Djaali (2013: 121) berpendapat minat merupakan suatu ekspresi yang menunjukkan rasa suka yang lebih besar terhadap suatu kegiatan.

Minat memiliki peranan dalam proses pembelajaran yaitu untuk memusatkan pemikiran dan menimbulkan kegembiraan dalam sebuah usaha belajar. Seperti adanya suatu dorongan belajar dan kesenangan dalam belajar akan memperbesar kemampuan belajar dan membantu agar tidak mudah dilupakan. Pada saat belajar kenyataannya semua siswa didorong oleh minat itu sendiri.

#### **b. Faktor yang mempengaruhi minat**

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran memang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Muhibbin Syah (2009: 145) yaitu:

##### 1) Faktor dari dalam

Faktor internal dipengaruhi oleh sifat bawaan yaitu keinginan dan ketahanan dari dalam diri seseorang yang terdiri dari perasaan

tertarik, adanya perhatian, dan adanya aktivitas dari rasa senang itu sendiri.

## 2) Faktor dari luar

Faktor dari luar terdiri dari aspek lingkungan sosial dan non sosial. Aspek lingkungan sosial terdiri dari kelompok, teman, dan masyarakat. Aspek non sosial terdiri dari rumah, peralatan, dan alam sekitar.

## 3) Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar adalah upaya siswa yang mencakup strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Faktor ini sering disebut dengan faktor emosional siswa yaitu ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatiannya terhadap obyek tertentu.

Oemar Hamalik (2006: 34) menyebutkan bahwa minat tidak dapat muncul dengan sendirinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa, yaitu:

### 1) Motivasi

Siswa akan memiliki minat yang tinggi jika memiliki motivasi. Seseorang akan dikatakan memiliki motivasi belajar jika telah memiliki niat yang tinggi untuk mempelajari suatu mata pelajaran, maka akan mempelajarinya dalam jangka waktu tertentu.



## 2) Belajar

Minat mampu diperoleh melalui proses belajar. Karena dengan belajar siswa akan menyukai pelajaran tertentu akan membuat bertambahnya pengetahuan mengenai suatu pelajaran.

## 3) Bahan pelajaran dan sikap guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah bahan pelajaran dan sikap guru. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Guru yang ramah akan disenangi siswanya dan akan sangat besar pengaruhnya untuk meningkatkan minat siswa.

Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat di atas maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah:

### 1) Faktor internal

Adanya kesadaran akan manfaat objek untuk memenuhi kebutuhan fisik atau jasmani dan kejiwaan atau emosi berupa rasa puas, senang, rasa penasaran dan lain sebagainya.

### 2) Faktor eksternal

Harapan dan dukungan yang ingin didapat dari lingkungan luar (guru, teman dan keluarga).

## c. Ciri-ciri minat

Slameto (2013: 58) berpendapat ciri-ciri siswa yang berminat dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap dalam memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Adanya rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati.
- 3) Mendapatkan suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai sesuatu hal yang menjadi minatnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat belajar siswa dapat dilihat dari perhatian yang lebih dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Siswa yang memiliki minat dalam belajar rasa ingin tahunya akan lebih besar dari pada siswa yang memiliki minat yang rendah.

Sejalan dengan Slameto, Taufik Tea (2009: 203) menyatakan bahwa minat belajar siswa memiliki ciri-ciri seperti

- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Melakukan sanggahan atau bantahan
- 3) Mengumpulkan tugas tepat waktu bahkan menyelesaikan tugas lebih awal dari waktu yang ditentukan
- 4) Berani maju ke depan sebagai demonstrator
- 5) Berpartisipasi pada proses kegiatan belajar mengajar baik langsung maupun tidak langsung

Siswa yang memiliki minat dalam belajar akan lebih aktif dalam pembelajaran di dalam kelas dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, melakukan sanggahan dan berani menyampaikan pendapat di depan kelas.

Adapun ciri-ciri minat menurut Agus Sudjanto (1995: 88) antara lain adalah:

- 1) Keputusan diambil dengan mempertahankan seluruh kepribadian.
- 2) Sifatnya irasional.
- 3) Berlaku perseorangan dan pada suatu situasi.
- 4) Melakukan sesuatu terbit dari lubuk hati.
- 5) Melaksanakan sesuatu tanpa ada paksaan.
- 6) Melakukan sesuatu dengan senang hati.

Minat siswa pada pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa yang melaksanakan sesuatu tanpa paksaan dan dengan senang hati sehingga ketika mengambil sebuah keputusan akan mempertahankannya dengan seluruh kepribadian.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan dalam penelitian ini indikator minat merujuk pada teori slameto sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus
- 2) Selalu berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran
- 3) Perhatian dalam mengerjakan tugas
- 4) Bersemangat mengikuti pembelajaran

- 5) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar berasal dari dua suku kata ialah prestasi dan belajar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 1101), prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297) adalah nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru dengan kemajuan belajar siswa selama waktu tertentu. Dengan kata lain prestasi belajar merupakan hasil penilaian yang dapat dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar mengajar dan dinyatakan dalam angka.

Nana Sudjana (2002: 22) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Bloom dalam bukunya *Taxonomy of educational Objectives* (1964) pencapaian prestasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

- 1) Kognitif merupakan sebuah tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berfikir.

- 2) Afektif merupakan sebuah tujuan pembelajaran yang berhubungan dengan sikap dan nilai-nilai.
- 3) Psikomotorik merupakan sebuah pembelajaran yang berhubungan dengan tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot.

Untuk mengukur prestasi belajar biasanya menggunakan ranah kognitif yang bisa diketahui setiap saat pengembangan penalaran siswa. Ranah kognitif paling sering digunakan sebab berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Menurut Lorin Anderson dalam Rusman (2012: 126) berikut ini taksonomi ranah kognitif berikut kata kerjanya:

- 1) Mengingat meliputi mengurutkan, menjelaskan, dan mengidentifikasi.
- 2) Memahami meliputi meringkas, membandingkan dan memaparkan.
- 3) Menerapkan meliputi melaksanakan, menggunakan dan memilih.
- 4) Menganalisis meliputi membandingkan, membedakan dan menyamakan.
- 5) Mengevaluasi meliputi mengkritik, menilai dan menguji.
- 6) Berkreasi meliputi merancang, membangun dan merencanakan.

Ranah kognitif bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran siswa. Dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi belajar hanya menggunakan ranah kognitif saja, yang dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian.

Disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung dan memberikan sebuah pengalaman untuk siswa dari kegiatan belajar yang sudah dilakukan dalam memperoleh pencapaian sesuai dengan kemampuan dan tujuan khusus yang telah direncanakan.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun setiap siswa memiliki berbagai faktor yang berbeda-beda. Tidak ada yang sama antara satu siswa dengan siswa lainnya. Ada dua golongan faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ialah faktor yang ada pada individu yang sedang belajar dan faktor ekstern ialah faktor yang ada di luar individu tersebut. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2013, 54-59):

##### **1) Faktor Intern**

Faktor intern adalah faktor yang terdapat dari dalam diri seseorang. Yang dapat digolongkan pada faktor intern adalah

intelegensi, perhatian, minat, bakat, yang meliputi tiga faktor yaitu:

- a. Faktor Jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Faktor Psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan, kesiapan.
- c. Faktor kelelahan, yaitu kelelahan secara jasmani maupun rohani.

2) Faktor ekstern, yang meliputi tiga faktor:

- a. Faktor keluarga, ialah: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat, ialah: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Muhibbin Syah (2009: 145-157) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara global yaitu:

1. Faktor internal

- a. Aspek fisiologis (jasmaniah): kondisi umum jasmaniah dan tonus (tegangan otot).

- b. Aspek psikologis (rohaniah): tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, sikap, bakat, minat dan ada motivasi pada siswa.
2. Faktor eksternal
  - a. Lingkungan sosial
  - b. Lingkungan non sosial
3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya belajar siswa yang menyangkut strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi landasan dalam mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman sebagai berikut:



**Tabel 2. SK dan KD mata pelajaran sejarah SMA kelas XI semester 2**

Standar Kompetensi: 2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai pendudukan Jepang	
Kompetensi Dasar	Indikator
2.1 Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia masa Kolonial	1. Menjelaskan kedatangan orang Eropa ke Dunia Timur
	2. Menjelaskan Imperialisme.
	3. Menjelaskan mengenai Kolonialisme.
	4. Hubungan Merkantilisme dengan perkembangan Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia.
	5. Hubungan Revolusi Industri dengan perkembangan Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia.
	6. Hubungan Kapitalisme dengan perkembangan Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia.

(Sumber: Administrasi Sekolah)

#### 4. Metode *Mind Mapping*

##### a. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil yang optimal. Metode yang baik adalah yang mampu menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Menurut Nana Sudjana (2002: 22) metode merupakan cara atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan kata lain cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa saat berlangsungnya pembelajaran.

Mencapai suatu tujuan pembelajaran yang optimal perlu diperhatikan dalam memilih dan menetapkan metode pembelajaran menurut Zainal Aqib (2002: 86) yaitu:

1) Faktor manusia

Faktor manusia ialah siswa, guru dan segala tenaga kependidikan yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran.

2) Faktor pembelajaran atau kompetensi

Metode yang digunakan haruslah sesuai dengan kompetensi yang ada, sebab metode merupakan alat untuk mencapai kompetensi secara maksimal.

3) Faktor materi pelajaran

Bahan pelajaran yang akan disampaikan harus sesuai dengan materi pelajaran yang ada atau yang sesuai dengan kurikulum yang sedang berjalan.

4) Faktor waktu dan peralatan yang tersedia

Metode yang digunakan harus sesuai dengan waktu yang tersedia. Apabila waktu yang ada tidak sesuai dengan cara berjalannya metode maka disarankan untuk menggunakan metode yang lain.

5) Faktor efek instruksional dan efek penyerta

Efek intruksional merupakan tujuan pembelajaran yang pencapaiannya sengaja dirancang melalui kegiatan pembelajaran tertentu, sedangkan efek penyerta merupakan hasil pembelajaran

yang diperoleh peserta didik sebagai akibat digunakannya bentuk pembelajaran tertentu.

*Mind Mapping* dikenalkan pertama kali oleh Tony Buzan pada tahun 1970an. Tony Buzan adalah seseorang yang aktif dalam bidang psikologi, pengembangan diri dan kreativitas. Metode yang digunakan dalam suatu pembelajaran haruslah menarik dan baik. Dengan kata lain adalah suatu metode harus dipilih sesuai pertimbangan keefektifitasannya. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang menyenangkan, cara mudah dalam mengeluarkan informasi dan ide baru dalam otak hal ini diungkapkan oleh Tony Buzan (2005: 4).

Sandy MacGregor (2001: 46) menjelaskan bahwa *Mind Mapping* memiliki tujuan yaitu pemicu ingatan untuk mampu memetakan pemikiran agar mendapatkan memori yang telah dibuat saat pembelajaran. Menurut Edward (2009: 63) *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang mengakomodir cara kerja otak secara natural. Diungkapkan oleh Susanto Windura (2008: 16) *Mind Map* ialah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berfikir dan belajar. *Mind Mapping* mengajak pikiran untuk membayangkan suatu subyek sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan.

*Mind Mapping* membantu siswa dan guru untuk membuat catatan dalam bentuk visual tentang sebuah perencanaan dan berbagai aspek cakupan yang dapat diintegrasikan sehingga menghasilkan bagan yang menyeluruh dan tuntas untuk membantu dalam proses pembelajaran. Tugas guru membagikan kepada siswa materi yang akan di bahas, kemudian siswa yang akan mencari kata kunci, dilanjutkan dengan membuat peta konsep, terakhir menjelaskan hasil yang ada.

Kesimpulannya *Mind Mapping* merupakan cara yang kreatif dalam mencatat sesuatu yang ada di dalam otak atau cara yang paling mudah untuk memasukan informasi ke dalam. Pada minat pembelajaran sejarah *Mind Mapping* mampu membuat siswa untuk lebih mudah berkarya karena menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan dengan gambar serta warna sedangkan pada prestasi pembelajaran *Mind Mapping* mampu melatih potensi kerja otak yang ada pada diri seseorang untuk mengingat kembali pembelajaran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

#### **b. Manfaat *Mind Mapping* pada pembelajaran**

*Mind Mapping* memberikan banyak manfaat terhadap pembelajaran maupun bukan pembelajaran. *Mind Mapping* memiliki banyak sekali manfaat. Ada 5 fungsi yang disebutkan oleh Tony Buzan (2009: 10):

- 1) Menjadi lebih kreatif.

- 2) Menghemat waktu.
- 3) Memecahkan suatu masalah.
- 4) Berkonsentrasi.
- 5) Mengatur dan menjernihkan pikiran.
- 6) Mengingat lebih baik.
- 7) Belajar lebih cepat, lebih mudah dan efisien.

Menurut Iwan Sugiarto (2004: 78), keuntungan menggunakan peta pikiran adalah sebagai berikut

- 1) Tema di letakkan di tengah-tengah sehingga bisa dilihat dan mudah dimengerti.
- 2) Lebih mampu mengembangkan pemikiran.
- 3) Peta pemikiran sangat cocok untuk mengulang kembali apa yang sudah dipelajari dan mudah di ingat kembali.
- 4) Lebih mudah untuk kita meringkas beberapa lembar bahan dan menjadikannya satu lembar.
- 5) Kita mudah mengingat karena di dalam peta pikiran, kita bisa mempergunakan gambar, warna, serta simbol-simbol.
- 6) Peta pikiran atau *Mind Mapping* memberikan kita langkah menuju era persaingan yang ketat.

*Mind Mapping* mempunyai kemudahan dalam pembelajaran dibandingkan menggunakan catatan biasa. Berikut perbedaan *Mind Mapping* dengan catatan biasa pada pembelajaran:

**Tabel 3. Perbedaan catatan biasa dengan *Mind Mapping***

No	Catatan biasa	<i>Mind Mapping</i>
1	Hanya berupa tulisan-tulisan	Berupa tulisan, simbol dan gambar
2	Hanya dalam satu warna	Berwarna
3	Untuk mereview ulang memerlukan waktu yang lama	Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang pendek
4	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih cepat dan efektif
5	Statis	Membuat individu lebih kreatif

(Iwan Sugiarto, 2004: 76)

### c. Langkah-langkah *Mind Mapping*

Berikut adalah tujuh langkah cara membuat *Mind Mapping* menurut Tony Buzan (2008: 21-23):

- 1) Langkah pertama di mulai dari bagian yang tengah dari permukaan secarik kertas kosong yang diletakkan dalam posisi memanjang. Hal ini dilakukan bila memulai dari tengah-tengah permukaan kertas akan memberikan keleluasaan bagi cara kerja otak.
- 2) Langkah kedua menggunakan sebuah gambar untuk gagasan sentral kita. Hal ini dilakukan karena suatu gambar bernilai seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Gambar yang letaknya di tengah-tengah akan tampak lebih menarik membuat otak semakin aktif dan sibuk.
- 3) Langkah ketiga adalah menggunakan warna pada seluruh *mind map*. Warna akan membuat *mind map* tampak lebih cerah dan hidup.

- 4) Langkah keempat menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral dan hubungkan cabang-cabang tingkat kedua dan ketiga pada tingkat pertama, kedua dan seterusnya. Hal ini memudahkan dalam memahami dan mengingat.
- 5) Langkah kelima membuat cabang-cabang *mind map* berbetuk melengkung bukan garis lurus. Garis lurus akan membuat otak menjadi bosan. Maka cabang-cabang sebuah pohon jauh lebih menarik.
- 6) Langkah keenam menggunakan satu kata kunci perbaris. Mengapa demikian sebab kata kunci tunggal akan menjadikan *mind map* lebih kuat dan fleksibel.
- 7) Langkah ketujuh menggunakan gambar di seluruh *mind map*. Setiap gambar memiliki gambar sentral. Juga bernilai seribu kata.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Septiaji Adi Nugroho (2013) yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 1 SMAN 2 Wonosari Tahun ajaran 20012/2013”. Merupakan skripsi mahasiswa Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini relevan karena karakteristik siswa antara

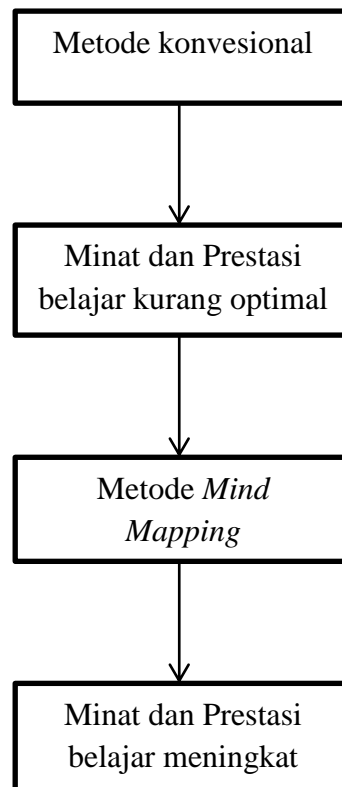
SMAN 2 Wonosari dengan SMA Negeri 1 Gamping Sleman terdapat persamaan, maka dari itu diharapkan metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Maryatun (2009) yang berjudul “Prestasi Belajar IPS materi Sejarah Melalui Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kampung Laut, Cilacap Tahun Ajaran 2008/2009”. Merupakan skripsi mahasiswi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini relevan karena lingkungan belajar siswa antara SMP N 2 Kampung Laut, Cilacap dengan SMA Negeri 1 Gamping Sleman terdapat persamaan, maka dari itu diharapkan metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gamping Sleman masih dominan menggunakan metode ceramah. Hal tersebut berdampak terhadap minat dan prestasi belajar siswa yang kurang optimal. Permasalahan di atas membutuhkan solusi, salah satunya dengan diterapkan metode pembelajaran yang sesuai. Metode yang akan diterapkan adalah metode *Mind Mapping*. Penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka kerangka pikir dari penelitian ini dapat digambarkan seperti bagan berikut:





**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah disampaikan, dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut:

“Dengan penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping”.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang beralamatkan di Tegolyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman. Dipilihnya SMA Negeri 1 Gamping Sleman sebagai tempat penelitian ini, karena sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. Hal tersebut membuat siswa tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Peneliti ingin menggunakan suatu media pembelajaran yang inovatif yaitu metode *Mind Mapping*.

##### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 s/d Februari 2016.

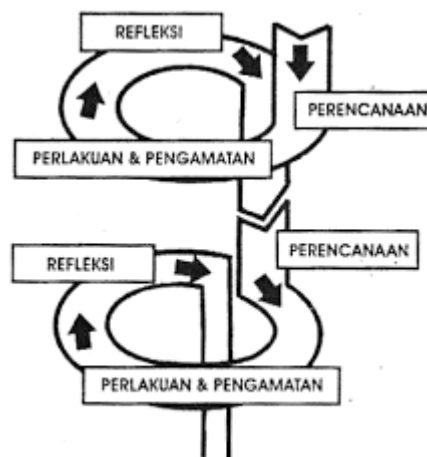
##### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 32 siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 1 karena berdasarkan observasi dan wawancara bersama guru sejarah kelas tersebut memiliki minat dan prestasi belajar yang rendah pada pembelajaran sejarah diantara kelas lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai ulangan dan UAS sebesar 62,40. Selain itu, siswa kelas XI IPS 1 kurang aktif dalam proses pembelajaran, tidak mampu berkonsentrasi dengan baik dan jarang memperhatikan pembelajaran.

#### D. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan dilakukan terhadap sejumlah siswa dalam satu kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk kajian yang bersifat reflektif, dimana dilakukan untuk meningkatkan kemampuan secara rasional dari tindakan-tindakan di dalam melaksanakan tugas agar dapat memperdalam pemahaman serta memperbaiki keadaan praktik pembelajaran terhadap sebuah tindakan yang telah dilakukannya. Wijaya Kusumah (2010: 19) mengemukakan Penelitian Tindakan Kelas atau CAR (*Classroom Action Research*) dimaksudkan untuk mengatasi masalah yang ada di dalam kelas.

Proses penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada alur di bawah ini:



**Gambar 2: Langkah Penelitian Tindakan Kelas**  
Model Kemmis dan Taggart (Wijaya Kusumah, 2010: 21)

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah.

### 1. Perencanaan tindakan

#### a. Observasi ke sekolah tujuan penelitian

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi kelas dan untuk mengetahui apakah sekolah tersebut bersedia menjadi tempat penelitian.

#### b. Pembuatan Perizinan

Melakukan perizinan kepada lembaga yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

#### c. Penyusunan RPP

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap pertemuan.

#### d. Menyiapkan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan metode *Mind Mapping*.

#### e. Membuat catatan kejadian yang ada selama kegiatan belajar mengajar.

### 2. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 1 siklus.

#### a. Siklus 1

##### 1) Perencanaan

Adapun kegiatan perencanaan meliputi tahap-tahap sebagai berikut ini:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang diajarkan sesuai dengan metode yang akan digunakan yaitu *Mind Mapping*.
  - b) Menyiapkan media dan alat kelengkapan yang akan dibutuhkan pada saat pembelajaran.
  - c) Membuat lembar observasi untuk mengamati partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - d) Membuat pedoman wawancara untuk siswa guna mengetahui hambatan yang dialami selama pembelajaran.
  - e) Menyusun angket untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah.
  - f) Menyusun instrumen tes untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep siswa.
- 2) Tindakan

Peneliti bertindak sebagai observer yang membantu dalam pelaksanaan tindakan.

#### Siklus 1

##### Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan memimpin doa.
- b) Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran siswa.

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai menghubungkan Merkantilisme, Industrialisme, Imperialisme dan Kapitalisme dengan perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.
- d) Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi.

#### Kegiatan Inti

- a) Siswa menyimak pengantar dari guru yang menyampaikan materi mengenai hubungan Merkantilisme, Industrialisme, Imperialisme dan Kapitalisme dengan perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.
- b) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *Mind Mapping*.
- c) Siswa bersama guru memilih persoalan yang sangat menarik untuk didiskusikan.
- d) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.

Kelompok 1: beranggotakan 6 orang

Kelompok 2: beranggotakan 6 orang

Kelompok 3: beranggotakan 5 orang

Kelompok 4: beranggotakan 5 orang

Kelompok 5: beranggotakan 5 orang

Kelompok 6: beranggotakan 5 orang

- e) Siswa diberikan peralatan untuk membuat *Mind Mapping* pada setiap kelompok seperti karton, kertas, dan spidol.
- f) Setiap kelompok mendiskusikan materi yang sama yang telah dibahas sebelumnya.
- g) Siswa membuat pemetaan pelajaran sesuai materi hubungan Merkantilisme, Industrialisme, Imperialisme dan Kapitalisme dengan perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.
- h) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dalam membuat *Mind Mapping* di depan kelompok lain.
- i) Siswa diberi pertanyaan oleh guru dan guru mengomentari jawaban siswa.
- j) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan jika ada hal yang masih perlu diluruskan.

#### Penutup

- a) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya kemudian siswa ditugaskan untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya
- c) Doa dan salam

## Siklus 1 Pertemuan 2

### Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan memimpin doa.
- b) Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran siswa.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menghubungkan Merkantilisme, Industrialisme, Imperialisme, dan Kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.
- d) Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi.

### Kegiatan Inti

- a) Siswa menyimak pengantar dari guru yang membahas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai menghubungkan Merkantilisme, Industrialisme, Imperialisme dan Kapitalisme dengan perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.
- b) Siswa dipersilahkan bergabung kembali pada kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya.
- c) Setiap kelompok dipersilahkan untuk mempersiapkan kembali hasil diskusi pada pertemuan lalu secara bergiliran.



d) Siswa bersama guru melakukan evaluasi dengan mengulas kembali dari pertemuan pertama mengenai menghubungkan Merkantilisme, Industrialisme, Imperialisme dan Kapitalisme dengan perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia.

#### Penutup

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- b) Doa dan salam

#### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengamati semua tindakan yang dilakukan siswa saat pembelajaran. Pengamatan berfungsi untuk melihat seberapa besar minat dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah.

#### 4. Refleksi

Tahap ini dilakukan pengumpulan dan analisis data untuk mengetahui ketercapaian maupun kekurangan minat dan prestasi belajar sejarah. Kekurangan dari siklus I sebagai pertimbangan perencanaan pada siklus selanjutnya.

#### b. Siklus II dan seterusnya

Setelah siklus I selesai dilakukan, peneliti akan melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses belajar dengan menggunakan

metode *Mind Mapping*. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari tindakan pada siklus I. Jika belum terjadi peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan maka akan dilaksanakan siklus II dan seterusnya sampai tercapainya indikator keberhasilan.

#### **F. Sumber Data**

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penentuan kelas berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru sejarah. Kelas XI IPS 1 memiliki minat dan prestasi belajar yang rendah dibandingkan kelas lain.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, angket, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Non Tes**

###### **a. Observasi**

Menurut Wina Sanjaya (2009: 86) observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dengan kata lain observasi adalah mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi

bertujuan untuk mengamati keadaan, ruang, peralatan, para pelaku, juga aktivitas yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung sebelum dan sesudah menggunakan metode *Mind Mapping*.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap siswa, baik pada mata pelajaran, proses pembelajaran, dan pengajar. Oleh sebab itu, angket ini akan disebar dan dikembangkan oleh siswa sebagai informan. Dalam penelitian ini angket digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan minat belajar sejarah yang didapat dari siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping.

c. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari siswa perwakilan kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping dan guru mata pelajaran sejarah mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran sejarah melalui metode pembelajaran *Mind Mapping*.

d. Dokumentasi

Dokumen adalah pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen baik tertulis maupun gambar. Dokumentasi bermanfaat untuk mengetahui perkembangan minat dan prestasi belajar siswa.

Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto proses belajar mengajar di dalam kelas.

## 2. Tes

Tes tertulis merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi hasil belajar. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang hasilnya digunakan untuk mengukur kemajuan peserta didik.

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Lembar Observasi

Observasi yaitu metode yang digunakan untuk mengamati dan mencatat proses pembelajaran dikelas yang meliputi guru sejarah, metode pembelajaran, dan strategi yang digunakan. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

**Tabel 4. Kisi-kisi observasi pembelajaran dengan metode *Mind Mapping***

Aspek	Indikator	No. Item
Proses Pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	1. Guru membuka Pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa	1
	2. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran	2
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3
	4. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi.	4
	5. Siswa menyimak pengantar dari guru yang menyampaikan materi	5
	6. Siswa menyimak penjelasan	6

	guru mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan <i>Mind Mapping</i>	
	7. Siswa bersama guru memilih persoalan yang sangat menarik untuk didiskusikan	7
	8. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.	8
	9. Siswa diberikan peralatan untuk membuat <i>Mind Mapping</i> pada setiap kelompok	9
	10. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang sama yang telah di bahas sebelumnya	10
	11. Siswa membuat pemetaan pelajaran sesuai materi yang ada	11
	12. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelompok lain	12
	13. Siswa diberi pertanyaan dan guru mengomentari jawaban siswa dan menjelaskan materi kembali	13
	14. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan jika masih ada hal yang perlu diluruskan	14
	15. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	15
	16. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	16
	17. Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya dan siswa ditugaskan untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya	17
	18. Doa dan salam	18

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui minat belajar di dalam kelas.

**Tabel 5. Kisi-kisi observasi Minat Belajar**

<b>Sumber Data</b>	<b>Indikator Pertanyaan</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>
Siswa	1. Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus	4	1, 2, 3, 4
	2. Selalu berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran	4	5, 6, 7, 8
	3. Perhatian dalam mengerjakan tugas	4	9, 10, 11, 12
	4. Bersemangat mengikuti pembelajaran	4	13, 14, 15, 16
	5. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati	4	17, 18, 19, 20

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, yaitu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Berikut kisi-kisi wawancara untuk metode *Mind Mapping*:

**Tabel 6. Kisi-kisi wawancara untuk guru dan siswa pada metode *Mind Mapping***

Sumber Data	Indikator
Guru	Bagaimana metode <i>Mind Mapping</i> menurut Bapak?
	Apakah Bapak pernah menerapkan <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran sejarah?
	Apakah <i>Mind Mapping</i> mampu meningkatkan minat dan prestasi siswa?
	Bagaimana dengan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode <i>Mind Mapping</i> ?
	Bagaimana menghadapi siswa yang kurang berpartisipasi dalam melaksanakan penerapan metode <i>Mind Mapping</i> ?
	Apakah manfaat metode <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran sejarah?
	Apakah siswa memperhatikan pembelajaran sejarah dengan metode <i>Mind Mapping</i> ?
	Apakah siswa bersemangat mengikuti pelajaran menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> ?
Siswa	Bagaimana pendapat kamu dengan adanya metode <i>Mind Mapping</i> yang diterapkan di dalam kelas?
	Apa kamu menanggapi pendapat teman saat proses belajar mengajar sejarah?
	Apakah kamu memperhatikan teman yang maju ke depan kelas untuk menjelaskan materi sejarah?
	Apakah kamu berani menyampaikan pendapat saat pelajaran sejarah?
	Apakah kamu senang belajar sejarah dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> ?
	Apakah metode <i>mind mapping</i> dapat membuat kamu berminat dalam pembelajaran sejarah?

### 3. Lembar Angket

Angket digunakan untuk mengetahui atau mengukur minat belajar siswa pada pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

**Tabel 7. Kisi-kisi angket minat siswa**

Sumber Data	Indikator Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
Siswa	1. Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus	4	1, 2, 3, 4
	2. Selalu berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran	4	5, 6, 7, 8
	3. Perhatian dalam mengerjakan tugas	4	9, 10, 11, 12
	4. Bersemangat mengikuti pembelajaran	4	13, 14, 15, 16
	5. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati	4	17, 18, 19, 20

Dalam mengisi angket dengan memberikan tanda check list (√) untuk pernyataan yang dianggap sesuai dengan kondisi pada diri anda. Penskoran angket sebagai berikut:

**Tabel 8. Penskoran tiap butir soal Angket**

Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sugiyono (2009: 136)



#### 4. Soal Tes

Instrumen tes berupa soal penguasaan konsep terhadap materi. Tes dilakukan sebanyak satu kali dalam setiap siklus sesudah pembelajaran dilaksanakan (*post test*). Instrumen tes dalam bentuk pilihan ganda. Berikut kisi-kisi soal tes pada materi pembelajaran sejarah:

**Standar Kompetensi:** Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang

**Tabel 9. Kisi-kisi tes Soal**

Standar Kompetensi								
2.								
Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang								
Kompetensi Dasar								
2.1								
Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi, dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa Kolonial								
Indikator	Ranah kognitif						No Item	Jumlah Soal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6		
Menjelaskan kedatangan orang Eropa ke Dunia Timur		1	1	2			1, 2, 3, 4	4
Menjelaskan Imperialisme	1	1		1			5, 6, 7	3
Menjelaskan mengenai Kolonialisme		1		1			8, 9	2
Hubungan Merkantilisme dengan perkembangan Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia	1		1	1	1		10, 11, 12, 13	4

Hubungan Revolusi Industri dengan perkembangan Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia	1	1		2			14, 15, 16	3
Hubungan Kapitalisme dengan perkembangan Imperialisme dan Kolonialisme di Indonesia	1	1		1			17, 18, 19, 20	4

### I. Validitas Data

Untuk mengetahui keabsahan data di dalam penelitian perlu dilakukan. Terdapat beberapa bentuk validasi yang dapat dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas. Yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya Wina Wijaya (2011: 112). Triangulasi dalam penelitian ini dicapai dengan jalan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan angket. Sementara tes tidak dibandingkan dengan yang lain melainkan menggunakan validitas konstruk dan dikonsultasikan pada ahli.

### J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

## 1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif adalah proses dimana mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010: 335).

Menurut sugiyono (2010: 337) analisis dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### a. Reduksi data

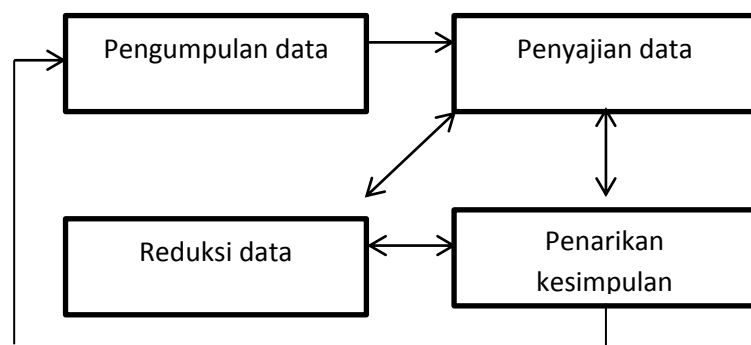
Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2010: 338).

### b. Penyajian data

Penyajian data yaitu proses menyajikan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya berupa teks naratif, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami (Sugiyono, 2010: 341).

### c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2010: 345).



**Gambar 3. Komponen-komponen analisis data model interaksi** Menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono (2010: 338).

## 2. Data kuantitatif

Data minat dan prestasi belajar peserta siswa dapat diketahui dengan cara menghitung mean (rata-rata) dari daftar nilai peserta didik dan banyaknya nilai siswa mengacu pada pencapaian minat dan prestasi belajar.

### a. Pengukuran Minat dan Prestasi Belajar

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Ngalim Purwanto, 2013: 102)

Keterangan:

NP = Nilai persentase yang dicari atau yang diharapkan

- R = Skor mentah yang diperoleh  
 SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan  
 100 = Bilangan genap

Mean (rata-rata nilai siswa)

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 299)

Keterangan:

- X = Rata-rata/mean  
 $\sum X$  = Jumlah nilai semua peserta didik  
 N = Jumlah peserta didik

b. Kategori Pencapaian

**Tabel 10. Kategori Pencapaian**

Persentase	Kategori Pencapaian
86-100%	Sangat Tinggi
76-85%	Tinggi
60-75%	Sedang
55-59%	Rendah
$\geq 54\%$	Sangat Rendah

Ngalim Purwanto (2013: 103)

**K. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari meningkatnya minat dan prestasi belajar sejarah dalam proses pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*.

- 1) Adanya peningkatan minat siswa terhadap pembelajaran sejarah dengan rata-rata  $\geq 75\%$ .
- 2) Adanya peningkatan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah dengan rata-rata  $\geq 75\%$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran umum SMA Negeri 1 Gamping Sleman**

SMA Negeri 1 Gamping Sleman berdiri pada tanggal 17 Juli tahun 1992 dengan tipe C. Sesuai dengan tipenya, SMA Negeri 1 Gamping memiliki tiga kelas pararel. Pada awal berdirinya, SMA Negeri 1 Gamping Sleman telah memiliki gedung sendiri dan menerima siswa baru sebanyak 2 kelas, sedangkan urusan ketenagaan, administrasi dan pembiayaan ditangani oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Godean (Profil SMA Negeri 1 Gamping tahun 2013).

SMA Negeri 1 Gamping Sleman adalah lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Secara lokasi sekolah ini terletak di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Lokasi tersebut berada di tengah permukiman warga dan instansi pemerintahan seperti kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang. Lokasi juga relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan dan siswa dari berbagai daerah.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data sekolah sebagai berikut:

##### **a. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gamping Sleman**

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 1 Gamping memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya.

## **VISI**

Terwujudnya SMA Negeri 1 Gamping Sleman menjadi sekolah Unggul dan Terpercaya berlandaskan IMTAQ, IPTEK, dan berwawasan kebangsaan yang berbudaya lingkungan hidup.

## **MISI**

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Meningkatkan budi pekerti luhur
3. Meningkatkan kedisiplinan
4. Meningkatkan kinerja dan profesionalisme
5. Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis
6. Meningkatkan layanan pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi
7. Meningkatkan semangat nasionalisme dan patriotisme di era globalisasi
8. Meningkatkan kepedulian dan melestarikan lingkungan secara berkesinambungan (Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gamping Sleman 2013/2014)

## **2. Kondisi fisik SMA Negeri 1 Gamping Sleman**

Dengan kondisi sekolah yang memadai maka akan mampu mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Gamping Sleman. Gambaran kondisi SMA Negeri 1 Gamping Sleman sebagai berikut:



a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Gamping Sleman memiliki ruang kantor yang saling berdekatan yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru serta ruang tata usaha (TU). Ruang guru berada di paling barat, terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru serta berbagai macam perangkat mengajar. Di sebelah timur ruang guru adalah ruang kepala sekolah yang didalamnya terdapat ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu kepala sekolah. Ruang tamu kepala sekolah terdiri dari lemari, meja dan kursi tamu untuk menerima para tamu yang datang. Ruang yang berada di paling timur adalah ruang tata usaha atau TU. Yang memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip, serta perlengkapan administrasi lainnya.

b. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang terdapat di SMA Negeri 1 Gamping Sleman sebanyak 12 kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 4 ruang kelas X yaitu kelas X 1, X 2, X 3 dan X 4; ruang kelas XI yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2; ruang kelas XII yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2. Setiap kelas memiliki kelengkapan kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, meja dan kursi guru, penghapus, spidol, dan layar LCD.

c. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari dua bagian. Yang pertama adalah tempat rak dan yang kedua adalah almari. Keduanya sama-sama berfungsi sebagai tempat buku. Kemudian adanya tempat membaca yang dilengkapi dengan kursi dan meja. Perpustakaan dilengkapi dengan ruang yang digunakan untuk menyimpan buku-buku lama yang sudah tidak dipakai lagi. Fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 1 Gamping sudah cukup memadai namun masih kurang dalam pengoptimalan pemanfaatan fasilitas yang ada.

d. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang terdapat di SMA Negeri 1 Gamping Sleman ada dua yaitu lapangan basket, lapangan tenis dan lapangan voly.

e. Sarana Penunjang

Terdapat banyak sarana penunjang yang terdapat di SMA Negeri 1 Gamping Sleman yaitu lapangan upacara, mushola, tempat parkir guru, pos penjagaan, ruang piket, kantin, ruang BK, UKS, koperasi, tempat parkir siswa, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, ruang agama, gudang dan pendopo.

### **3. Kondisi Non-Fisik Sekolah**

Untuk mempermudah jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi seperti berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA Negeri 1 Gamping Sleman dijabat oleh Drs. Yunus. Kepala sekolah bertugas sebagai Edukator, Manajer, Administator dan Supervisor (EMAS).

- 1) Kepala sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 2) Kepala sekolah selaku manajer bertugas menyusun, mengarahkan, menentukan dan mengambil keputusan segala urusan yang berhubungan dengan sekolah.
- 3) Kepala sekolah selaku administator bertugas yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintahan dan pelaksanaan intruksi dari atasan.
- 4) Kepala sekolah selaku supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

- 1) Wakasek urusan kesiswaan dijabat oleh Drs. Risang Gambiranom
- 2) Wakasek urusan kurikulum dijabat oleh Dra. MS. Bertha Tri Martiningrum
- 3) Pengelola Sarpras dijabat oleh Drs. C. Irianto
- 4) Kehumasan dijabat oleh Dra. Yuliana Sri Hastuti

c. Profil Guru Sejarah

Bapak Drs. Hamamun mengajar kelas XI dan XII program IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Bapak Hamamun bertempat tinggal di Sawon, Nargotirto, Gamping, Sleman. Beliau lahir pada tanggal 23 Juni 1961 di Sleman. Bapak Hamamun mengajar di SMA Negeri 1 Gamping Sleman sudah sejak tahun 1995 atau sekitar kurang lebih 20 tahun. Beliau menjabat sebagai sarana dan prasarana sudah berjalan selama hampir 3 tahun. Selain sebagai sarana dan prasarana sebelumnya bapak Hamamun menjabat sebagai Pembina OSIS dan kesiswaan dan sudah hampir 8 tahun masa jabatannya.

d. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Gamping saat ini berjumlah 31 orang yang terdiri atas 26 guru PNS dan 5 GTT, pegawai 5 PNS dan 7 PTT. Pendidikan terakhir guru SMA Negeri 1 Gamping rata-rata adalah SI. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Gamping sudah memenuhi standar kriteria. Guru-guru SMA Negeri 1 Gamping memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing.

e. Potensi Siswa

Siswa-siswi SMA Negeri 1 Gamping berasal dari kalangan masyarakat, baik yang berasal dari kabupaten Sleman maupun dari

luar kabupaten Sleman. Terdapat dua jurusan bagi kelas XI dan XII yang ada di SMA Negeri 1 Gamping, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Siswa-siswi SMA Negeri 1 Gamping memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang berpakaian kurang rapih dan terlambat datang ke sekolah. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam waktu pembelajaran berlangsung diharuskan meminta izin melalui piket jaga.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari hari senin hingga sabtu. Proses belajar mengajar teori maupun praktek berlangsung mulai pukul 07.00-13.30 WIB untuk hari senin sampai kamis, 07.00-11.15 WIB untuk hari jum'at dan 07.00-13.00 untuk hari sabtu. Khusus untuk hari setiap pelaksanaan upacara dihitung jam ke-1.

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping adalah rohis, olahraga dan kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Sedangkan pada hari senin siswa dan para guru melakukan upacara bendera. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan. Oleh sebab itu setiap pelaksanaan upacara bendera dilakukan dengan khidmat dan para petugas upacara pun melakukan tugasnya dengan maksimal.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Gamping Sleman antara lain adalah pramuka, komputer, karate, tonti dan olahraga yang terdiri volly, basket dan sepak bola. Kegiatan ini mampu menampung minat dan bakat siswa serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran formal. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler terbukti dengan terorganisir kegiatan tersebut dengan baik.

## **B. Hasil Penelitian**

Pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 1 Gamping Sleman kelas XI IPS 1 Selama ini masih menggunakan metode ceramah. Guru dalam proses pembelajaran menjelaskan materi-materi sejarah dengan jelas melalui metode ceramah. Pada akhir pembelajaran guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah di terangkan menggunakan metode ceramah tersebut. Tujuannya adalah agar mengetahui seberapa besar pemahaman siswa dengan materi pelajaran yang baru saja disampaikan. Namun beberapa siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar hal ini menunjukkan bahwa materi tidak mampu diterima siswa dengan baik. (Observasi 12, Desember, 2015).

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan maka minat dan prestasi belajar siswa perlu di tingkatkan agar memperoleh hasil yang optimal. Oleh karena itu diperlukan suatu penggunaan metode

pembelajaran yang tepat agar minat dan prestasi belajar sejarah siswa dapat meningkat. Salah satunya dengan penggunaan metode *Mind Mapping*.

### **1. Kegiatan Pra-Tindakan**

Proses sebelum pelaksanaan tindakan peneliti melakukan pengurusan perijinan yang dilakukan pertama dari fakultas untuk ditujukan kepada Kantor Kesatuan Bangsa kabupaten Sleman. Kemudian dari Kantor Kesatuan Bangsa memperoleh surat rekomendasi ke BAPPEDA kabupaten Sleman. Setelah itu surat dari BAPPEDA ditujukan sekolah tujuan penelitian. Pengajuan surat perizinan penelitian yakni sebagai persyaratan yang harus dipenuhi seorang peneliti sebelum melakukan penelitian.

Adapun proses kegiatan *pra* tindakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Diskusi Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Sejarah**

Diskusi metode *Mind Mapping* dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran sejarah mengenai proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Gamping Sleman. Diskusi yang dilakukan dengan guru sejarah SMA Negeri 1 Gamping Sleman dapat disimpulkan bahwa kurang efektifnya pembelajaran karena siswa kurang aktif selama mengikuti pembelajaran sejarah di kelas.

Permasalahan tersebut ada karena proses pembelajaran di dalam kelas masih menggunakan metode ceramah. Hal tersebut

menjadikan kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas berjalan monoton dan membuat siswa menjadi tidak aktif mengikuti pembelajaran sejarah. Materi sejarah yang mempelajari sesuatu yang sudah terjadi dan tidak dialami oleh para siswa menjadi salah faktor satu pendorong. Selain itu materi pembelajaran sejarah juga padat akan bacaan yang di dalamnya banyak terdapat tanggal penting, nama peristiwa, tokoh yang terkait dan juga lokasi sebuah peristiwa sejarah terjadi. Padatnya bacaan yang terdapat pada pelajaran sejarah membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, terutama mengingat suatu kejadian yang penting dalam peristiwa sejarah yang sedang dipelajari.

#### **b. Penyusunan Rancangan Tindakan**

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti membuat rancangan tindakan yang akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan sebagai pedoman untuk guru sejarah yang akan mempermudah dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Fungsi lain dari penyusunan rancangan adalah untuk mengetahui desain pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Dalam penelitian ini guru berperan sebagai observer dan kolaborator membantu proses pembelajaran di dalam kelas dan mengamati berlangsungnya pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*.



Rancangan tindakan dilakukan pada siklus I. Pada siklus I membahas mengenai Hubungan Merkantilisme, Industrialisme, Imperialisme, dan Kapitalisme dengan perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. Pada siklus II membahas deskripsi mengenai perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa Kolonial.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada Sabtu, 16 Januari 2016. Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2016. Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 23 Januari 2016. Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2016. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **a. Siklus I**

#### **1) Siklus I pertemuan pertama**

##### **Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)**

Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa bersama-sama. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran siswa dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai hubungan Merkantilisme, Industrialisme, Imperialisme dan kapitalisme dengan perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di

Indonesia. Dilanjutkan dengan memotivasi siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi dengan memberikan pertanyaan “apakah kalian pernah mendengar mengenai perluasan daerah kekuasaan”. Bukti dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 179.

### **Kegiatan Inti (alokasi waktu 50 menit)**

Siswa menyimak informasi guru yang menyampaikan materi mengenai hubungan Merkantilisme, Industrialisme, Imperialisme dan Kapitalisme dengan perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu sekilas kedatangan orang Eropa ke Dunia Timur, Imperialisme, Kolonialisme, Merkantilisme, Revolusi Industri dan Kapitalisme.

Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah metode *Mind Mapping*. Guru bersama siswa memilih persoalan yang menarik untuk didiskusikan. Siswa di dalam kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok di bagikan *Hand Out*. Penentuan kelompok dibagi dengan cara berhitung:

Kelompok 1: Tema Kapitalisme beranggotakan 6 orang

Kelompok 2: Tema Imperialisme beranggotakan 6 orang

Kelompok 3: Tema Merkantilisme beranggotakan 5 orang

Kelompok 4: Tema Revolusi Industri beranggotakan 5 orang

Kelompok 5: Tema Kolonialisme beranggotakan 5 orang

Kelompok 6: Tema Kedatangan Bangsa Barat ke Dunia Timur  
beranggotakan 5 orang

Setiap kelompok dibagikan peralatan untuk membuat *Mind Mapping* berupa karton, kertas dan spidol. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang sama yang telah dibahas sebelumnya dan membuat pemetaan pelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. Pembagian kelompok ini berjalan kurang kondusif sebab mereka belum terbiasa melakukan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping*.

Pada saat diskusi berlangsung terlihat semua kelompok bekerja dengan baik. Namun masih terdapat siswa yang kurang berpartisipasi dalam diskusi. Guru mendekati setiap kelompok untuk memantau proses mereka dalam membuat *Mind Mapping*.

Setelah diskusi berakhir ada dua kelompok yang memaparkan hasil diskusi. Karena keterbatasan waktu tidak semua kelompok bisa memaparkan hasil diskusi. Kelompok yang maju ke depan kelas memaparkan hasil diskusi kelompok pada pertemuan pertama yaitu kelompok 4 dan kelompok 1.

Kelompok 4 membuat *Mind Mapping* dengan tema Revolusi Industri. Kelompok 4 terdiri dari Ainaya, Hapsari, Lidya, Saras, Surya Tegar. Pada saat kelompok 4 selesai memaparkan hasil diskusi, Kevin menanyakan “Bagaimana dampak Revolusi Industri di Indonesia” dan dijawab oleh Surya Tegar kemudian

dilanjutkan penjabarannya oleh Lidya dan Saras ditambahkan lagi dari luar kelompok yaitu Natasya yang menjelaskan bahwa “Revolusi Industri di Indonesia memberikan dampak yang besar terutama pada bidang industri dan pertanian”. Bukti dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 179.

Kelompok 1 melanjutkan pemaparan hasil diskusi dengan tema mengenai Kapitalisme. Kelompok 1 terdiri dari Arina, Candra, Delima, Devia, Farhan. Pertanyaan untuk kelompok 1 dari Ridho “Apakah Kapitalisme mampu berkembang di Indonesia?”. Pertanyaan tersebut dijawab oleh Delima dan Devia. Dari luar kelompok yaitu Surya Tegar ikut memperjelas jawaban dari kelompok 1. Kelompok yang belum memaparkan hasil diskusi mereka dalam membuat *Mind Mapping* akan memaparkan pada pertemuan selanjutnya.

### **Penutup (alokasi waktu 10 menit)**

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menyampaikan kepada siswa untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam yang dipimpin oleh guru.

## **2) Siklus I Pertemuan Kedua**

### **Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)**

Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa bersama-sama. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya sehingga hanya melanjutkan. Dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi seperti “apa saja bentuk-bentuk Imperialisme yang kalian ketahui?”.

### **Kegiatan Inti (alokasi waktu 30 menit)**

Guru mempersilahkan siswa untuk kembali pada kelompoknya masing-masing seperti pada pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok membawa hasil dari pembuatan *Mind Mapping* dari pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok dipersilahkan untuk mempersiapkan kembali hasil diskusi kelompok yang didiskusikan pada pertemuan lalu. Setiap kelompok yang belum memaparkan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas diminta untuk maju ke depan kelas memaparkan hasil diskusi kelompok mereka hingga semua kelompok mendapat bagian untuk maju ke depan kelas.

Kelompok yang maju ke depan kelas pada pertemuan kedua ialah kelompok 2. Kelompok 2 terdiri dari Chandrika, Dewi, Kevin, Natasya, Nindya. Kelompok 2 mendapatkan tema mengenai Imperialisme. Kelompok 2 menjelaskan mengenai sejarah

Imperialisme, pengertian Imperialisme, jenis-jenis Imperialisme dan akibat Imperialisme. Wijaya menanyakan mengenai dampak Imperialisme bagi Indonesia dan dijawab oleh Natasya dibantu oleh Nindya dari luar kelompok 2.

Kelompok 3 yang mendapat tema Merkantilisme terdiri dari Hasan, Maharani, Ridho, Ridzika, Sausan. Membahas mengenai latar belakang Merkantilisme, pengertian Merkantilisme, ciri-ciri Merkantilisme dan kebijakan pelaksanaan ekonomi. Farhan menanyakan pengertian Merkantilime secara rinci sebab dia belum begitu mengetahui dengan jelas mengenai Merkantilisme.

Kelompok 5 mendapatkan Tema Kolonialisme. Anggota dari kelompok 5 adalah Yayank, Amelia, Fingki, Ihsan dan Priambada. Sub bahasan mengenai Kolonialisme yaitu pengertian, tujuan dan jenis. Tidak ada yang bertanya pada pembahasan Kolonialisme, namun Devia menambahkan mengenai dampak Kolonialisme di Indonesia.

Kelompok terakhir yang maju adalah kelompok 6 dengan tema Sekilas Kedatangan Bangsa Barat ke Dunia Timur dengan anggota Setyayuda, Titan, Risa, Wijaya dan Irvan. Pertanyaan dari Chandrika “Bagaimana bangsa Barat bisa sampai ke Indonesia” dan dijawab oleh Irvan sesuai dengan hasil dari diskusi kelompok 6

yang terdapat pada *Mind Mapping* Sekilas Kedatangan Bangsa Barat ke Dunia Timur.

Siswa bersama guru melakukan evaluasi dengan mengulas kembali materi sekilas kedatangan orang Eropa ke Dunia Timur, Imperialisme, Kolonialisme, Merkantilisme, Revolusi Industri dan Kapitalisme.

### **Penutup (alokasi waktu 5 menit)**

Guru membagikan soal evaluasi berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dilanjutkan dengan membagi angket minat siswa sebanyak 20 butir soal dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat dan prestasi siswa setelah dilakukan tindakan. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### **3) Pengamatan**

#### **a. Pengamatan terhadap guru**

Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi siklus I, guru belum memenuhi indikator yang sesuai pada lembar observasi metode *Mind Mapping* yang di buat peneliti karena ada beberapa indikator yang terlewat. Guru melakukan dengan baik aspek langkah-langkah metode *Mind Mapping* dan tahap pelaksanaan pembelajaran.

#### **b. Pengamatan terhadap siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa pada saat jam pembelajaran dilaksanakan masih ada beberapa siswa yang

mengobrol dengan teman sebangku sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang baru saja disampaikan.

Beberapa siswa sudah aktif bertanya dan menanggapi pada saat kegiatan diskusi maupun presentasi. Surya Tegar yang menanggapi mengenai Kapitalisme dari kelompok 1 dan Natasya yang menanggapi Mengenai Revolusi Industri dari kelompok 4. Bukti terlampir pada lampiran 14 halaman 179.

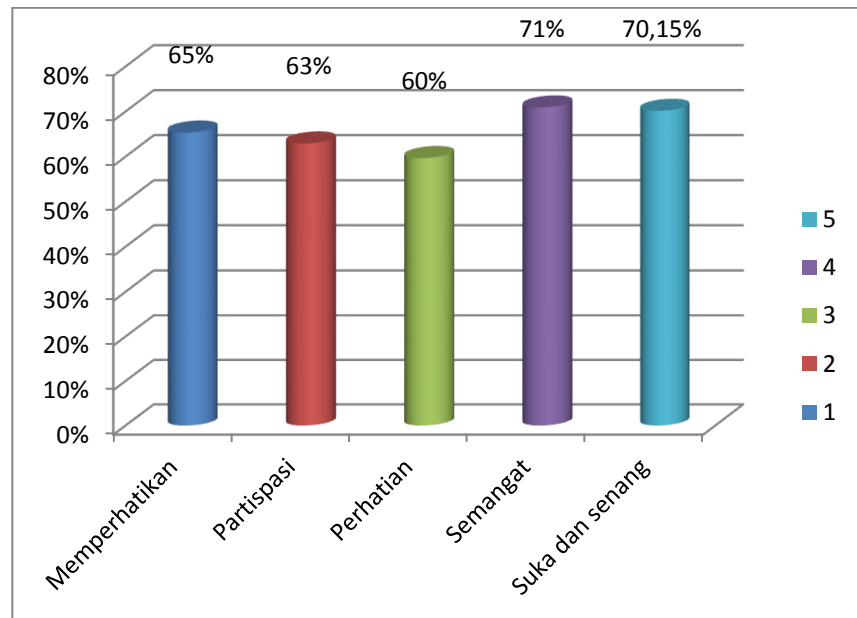
Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, dapat diuraikan mengenai persentase masing-masing indikator minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan metode *Mind Mapping* sebagai berikut:

**Tabel 11. Persentase Observasi Minat Belajar Siswa Siklus I**

No	Indikator Minat Belajar	Persentase Indikator
1	Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus	65,32%
2	Selalu berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran	62,9%
3	Perhatian dalam mengerjakan tugas	59,67%
4	Bersehat mengikuti pelajaran	70,9%
5	Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati	70,15%
Rata-rata Persentase		65,80%



Berikut persentase observasi minat belajar dalam bentuk diagram:



**Gambar 4. Diagram Observasi Minat Siswa Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi dari tabel di atas, minat belajar siswa belum dikatakan berhasil sebab semua indikator masih belum mencapai kriteria keberhasilan. Indikator pertama sebesar 65,32%, indikator kedua sebesar 62,9%, indikator ketiga sebesar 59,67%, indikator keempat sebesar 70,9% dan indikator kelima sebesar 70,15%. Selain melalui observasi untuk mengetahui minat siswa peneliti juga membagikan angket yang diisi siswa untuk memperkuat minat siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan metode *Mind Mapping*. Hasil angket minat siswa sebagai berikut:

**Tabel 12. Persentase angket Minat Belajar Siswa Siklus I**

No	Indikator Minat Belajar	Persentase Indikator
1	Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus	73,6%
2	Selalu berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran	72,8%
3	Perhatian dalam mengerjakan tugas	73%
4	Berse semangat mengikuti pelajaran	74,4%
5	Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati	78,85%
Rata-rata Persentase		72,18%

Berdasarkan tabel di atas, hasil angket minat siklus I menunjukkan hanya satu indikator yang mencapai kriteria keberhasilan, yaitu indikator kelima dengan hasil persentase sebesar 78,85%. Sedangkan indikator yang lain masih di bawah kriteria keberhasilan.

**Tabel 13. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas XI IPS 1**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	
		Pre Test	Post Test
1	Ainaya Rachmadita	50	65
2	Amelia Putri L	60	70
3	Arina Salshadila	85	85
4	Candra Kris P	55	75
5	Chandrika Andrean T	60	65
6	Delima Rustiani Turnip	80	90
7	Devia Puspitaningrum	90	90
8	Dewi Putri Ariyanti	70	75
9	Farhan Prasetyo	50	65
10	Fingki Okna Dewangga	45	50
11	Fitri Dwi Rahma Dhani	70	75

12	Hapsari Vivi Arifani	70	80
13	Kevin Andrean Mayung P	50	55
14	Lidia Br Sembiring	70	85
15	Maharani Suci Ayu	70	75
16	Muhammad Hasan Basri	50	65
17	Muhammad Ihsan	45	60
18	Muhammad Wahid Ridho	60	70
19	Natasya Resta P	85	95
20	Nindya Aviola Asryza	80	80
21	Nur Ahmad Fauzi Rahman		
22	Priambada Aji Purnama	55	55
23	Rifzika Adnanti	75	70
24	Risa Agustina	70	75
25	Saras Nurwindah	60	75
26	Sausan Nadhifah	75	75
27	Setyayuda Nur Rizqi	50	70
28	Surya Tegar Pangestu	90	85
29	Titan Puspita Rani	65	50
30	Wijaya Sudaryanto	50	45
31	Yayank Hesta Irlana	70	75
32	Muhammad Irvansyah	60	75

Berdasarkan hasil *Pre Test* (diambil dari nilai UH 1) dan *Post Test* (diambil dari nilai evaluasi belajar) yang dilakukan pada siklus I. Adapun perolehan persentase dan ketercapaian KKM sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post Test* Kelas XI IPS 1**

Siklus I	Frekuensi		Persentase (%)		Rata-rata Nilai
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
Pre Test	8 Siswa	23 Siswa	25,80%	74,19%	65,00
Post Test	17 Siswa	14 Siswa	54,83%	45,16%	71,61
Peningkatan			29,03%	29,03%	6,61

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa di dalam kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 31, pada penilaian *pre-test* siklus I (yang diambil dari UH 1) terdapat 8 siswa yang tuntas dengan presentase 25,80% dan 23 siswa yang belum tuntas dengan persentase 74,19%. Pada penilaian *post-test* terdapat 17 siswa tuntas dengan presentase 54,83% dan 14 siswa belum tuntas dengan presentase 45,16%. Rata-rata peningkatan adalah sebesar 6,61.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I masih terdapat kendala karena dalam pelaksanaannya belum optimal. Permasalahan yang ditemui antara lain:

- a. Guru kurang begitu detail menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga membuat siswa bingung dalam pelaksanaannya.
- b. Kondisi kelas masih pasif sebab siswa malas bertanya terhadap apa yang belum dimengerti.
- c. Masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru karena mengobrol dengan siswa lain.
- d. Hanya beberapa siswa yang maju ke depan yang berani untuk menyampaikan hasil presentasi kelompok mereka.
- e. Data hasil minat dan prestasi belajar sejarah siswa belum mencapai indikator keberhasilan.

Permasalahan atau kendala tersebut harus diatasi agar minat dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Langkah yang akan ditempuh untuk mengatasi masalah atau kendala tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Guru lebih detail menjelaskan mengenai metode *Mind Mapping*
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa tidak pasif saat pembelajaran.
- c. Guru perlu mengkondisikan siswa agar memperhatikan penjelasan dari guru saat pembelajaran.
- d. Membiasakan siswa untuk berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil prestasi kelompok mereka. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan nilai tambahan untuk siswa yang berani maju ke depan kelas.
- e. Data hasil minat dan prestasi belajar sejarah siswa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu diadakan perbaikan seperti memberikan *Hand Out* dan Gambar penunjang untuk memperjelas siswa dalam memahami materi pembelajaran.

## **b. Siklus II**

### **1) Siklus II Pertemuan Pertama**

#### **Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)**

Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa bersama-sama. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran siswa dilanjutkan dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa Kolonial. Dilanjutkan dengan memotivasi siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi dengan memberikan pertanyaan “apa kalian pernah mendengar mengenai kolonial? Apa pengertian kolonial?”.

#### **Kegiatan Inti (alokasi waktu 50 menit)**

Siswa menyimak informasi guru yang menyampaikan materi mengenai mengenai perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa Kolonial yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu kekuasaan bangsa Portugis di Indonesia, kekuasaan VOC di Indonesia, kekuasaan Daendels di Indonesia, kekuasaan Inggris di Indonesia dan pemerintah kolonial Belanda.

Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah metode *Mind Mapping*. Kemudian guru bersama siswa memilih persoalan yang menarik untuk didiskusikan. Siswa di dalam kelas dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok di bagikan *Hand Out*

dan gambar yang mendukung materi pembelajaran pada pertemuan hari itu. Penentuan kelompok dibagi dengan cara berhitung:

Kelompok 1:

Tema Kekuasaan Bangsa Portugis di Indonesia beranggotakan 6 orang.

Kelompok 2:

Tema Kekuasaan VOC di Indonesia beranggotakan 6 orang.

Kelompok 3:

Tema Kekuasaan Daendels di Indonesia beranggotakan 5 orang.

Kelompok 4:

Tema Kekuasaan Inggris di Indonesia beranggotakan 5 orang.

Kelompok 5:

Tema Pemerintah Kolonial Belanda beranggotakan 5 orang.

Kelompok 6:

Tema Tokoh-tokoh Kolonial yang berkuasa di Indonesia beranggotakan 5 orang.

Setiap kelompok dibagikan peralatan untuk membuat *Mind Mapping* berupa karton, kertas dan spidol. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang sama yang telah dibahas sebelumnya dan membuat pemetaan pelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dibahas. Pembagian kelompok ini berjalan kondusif sebab mereka sudah pernah melakukan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* pada pertemuan sebelumnya.

Pada saat diskusi berlangsung terlihat semua kelompok bekerja dengan baik dan tidak ada lagi siswa yang kurang berpartisipasi dalam diskusi. Guru mendekati setiap kelompok untuk memantau proses mereka dalam membuat *Mind Mapping*. Setelah diskusi berakhir setiap kelompok memaparkan hasil diskusi, namun karena keterbatasan waktu tidak semua kelompok bisa memaparkan hasil diskusi. Kelompok yang maju ke depan kelas memaparkan hasil diskusi kelompok pada pertemuan pertama yaitu kelompok 5 dan kelompok 3.

Kelompok yang memaparkan hasil diskusi pertama adalah kelompok 5 anggotanya terdiri dari Hasan, Maharani, Ridho, Ridzika, Sausan. Tema kelompok 5 ialah membahas mengenai Pemerintahan Kolonial Belanda. Pertanyaan datang dari Ainaya yaitu “Bagaimana bangsa Kolonial mengeksploitasi kekayaan bangsa Indonesia?”. Pertanyaan dijawab oleh Ridho yang menjelaskan bahwa “bangsa Kolonial dalam mengeksploitasi kekayaan Indonesia dengan cara memonopoli hasil bumi, menguasai pelabuhan dan memungut pajak yang sangat tinggi”.

Dilanjutkan dengan tema mengenai Kekuasaan Daendels di Indonesia oleh kelompok 3 dengan anggota Hasan, Maharani, Ridho Ridzika, Susan. Hasil yang diperoleh kelompok 3 dalam membuat *Mind Mapping* yaitu penjelasan tokoh Daendels dan kebijakan Daendels dalam berbagai bidang kehidupan. Karena



kelompok 3 menjelaskan dengan rinci kekuasaan Daendels dalam berbagai bidang sehingga Natasya menanyakan Bidang peradilan yang daendels lakukan di Indonesia. Pertanyaan tersebut dijawab oleh Ridho dan Maharani. Dari siswa lain menambahkan jawaban anggota kelompok yaitu Dewi dengan memberikan contoh dibidang peradilan. Kelompok yang belum memaparkan hasil diskusi mereka dalam membuat *Mind Mapping* akan memaparkan dipertemuan selanjutnya.

### **Penutup (alokasi waktu 10 menit)**

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menyampaikan kepada siswa untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam yang dipimpin oleh guru.

## **2) Siklus II Pertemuan Kedua**

### **Pendahuluan (alokasi waktu 10 menit)**

Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa bersama-sama. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sama seperti pertemuan sebelumnya sehingga hanya melanjutkan. Dilanjutkan dengan guru memotivasi siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi.

**Kegiatan Inti (alokasi waktu 30 menit)**

Guru mempersilahkan siswa untuk kembali pada kelompoknya masing-masing seperti pada pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok membawa hasil dari pembuatan *Mind Mapping* dari pertemuan sebelumnya. Setiap kelompok dipersilahkan untuk mempersiapkan kembali hasil diskusi kelompok yang didiskusikan pada pertemuan lalu. Setiap kelompok yang belum memaparkan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas diminta untuk maju ke depan kelas memaparkan hasil diskusi kelompok mereka hingga semua kelompok mendapat bagian untuk maju ke depan kelas.

Kelompok yang maju ke depan kelas pada pertemuan kedua ialah kelompok 2 yang terdiri dari Chandrika, Dewi, Kevin, Natasya, Nindya. Dengan tema bahasan mengenai kekuasaan VOC di Indonesia yaitu tujuan dibentuknya VOC, kekuasaan VOC di Indonesia, hak monopoli yang dimiliki VOC. “sikap bangsa Indonesia atas kekuasaan VOC di Indonesia” berikut pertanyaan dari Risa dan jawaban dijelaskan oleh Nindya “bahwa bangsa Indonesia ketika VOC di Indonesia tidak hanya diam saja namun melakukan perlawanan”.

Kelompok 4 dengan tema Kekuasaan Inggris di Indonesia anggota kelompok terdiri dari Ainaya, Hapsari, Lidya, Saras, Surya Tegar. Membahasa mengenai latar belakang kedatangan Inggris ke Indonesia, proses masuknya Inggris, tujuan dan penyebab

kedatangan Inggris ke Indonesia, dan dampak aturan tanam paksa. Wijaya bertanya mengenai “bagaimana berakhirnya Inggris di Indonesia” dijawab oleh Saras yang ditambahkan penjelasannya oleh Surya Tegar.

Kelompok 6 yang anggotanya terdiri dari Setyayuda, Titan, Risa, Wijaya dan Irvan membahas mengenai Tokoh-tokoh Kolonial yang berkuasa di Indonesia. Lidia memberikan pertanyaan “siapa yang memiliki pengaruh paling besar diantara tokoh-tokoh kolonial yang berkuasa”, pertanyaan dijawab oleh Titan yang menjawab dengan mengurutkan pengaruh tokoh Kolonial menurut versi kelompok 6.

Terakhir kelompok 1 anggota kelompok Arina, Candra, Delima, Devia, Farhan dengan tema bahasan Kekuasaan Bangsa Portugis di Indonesia yaitu kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia, kebijakan Portugis, penyebab Portugis diusir dari Indonesia. “mengapa Portugis diusir dari Aceh dan tidak berhasil menduduki Aceh” pertanyaan yang diberikan oleh Ihsan dijawab oleh candra “sebab benteng pertahanan dan kerajaan di Aceh sangatlah kuat dalam membentengi kerajaan mereka dari bangsa Barat”.

Siswa bersama guru melakukan evaluasi dengan mengulas kembali materi mengenai perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa Kolonial.

### **Penutup (alokasi waktu 5 menit)**

Guru membagikan soal evaluasi berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal dilanjutkan dengan membagi angket minat siswa sebanyak 20 butir soal dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat dan prestasi siswa setelah dilakukan tindakan. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

### **3) Pengamatan**

#### **a. Pengamatan Terhadap Guru**

Hasil pengamatan dari siklus II, guru sudah memenuhi semua indikator pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* dan mengingatkan siswa yang mengobrol untuk memperhatikan penjelasan materi. Guru memberikan nilai tambahan untuk siswa yang aktif bertanya dalam pembelajaran dan diskusi.

#### **b. Pengamatan Terhadap Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa pada saat jam pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dan dikolaborasikan dengan gambar-gambar suasana kelas lebih kondusif dari siklus I dan siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar dan memperhatikan materi.

Hal tersebut dapat dilihat dari siswa sebagian besar memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi yang

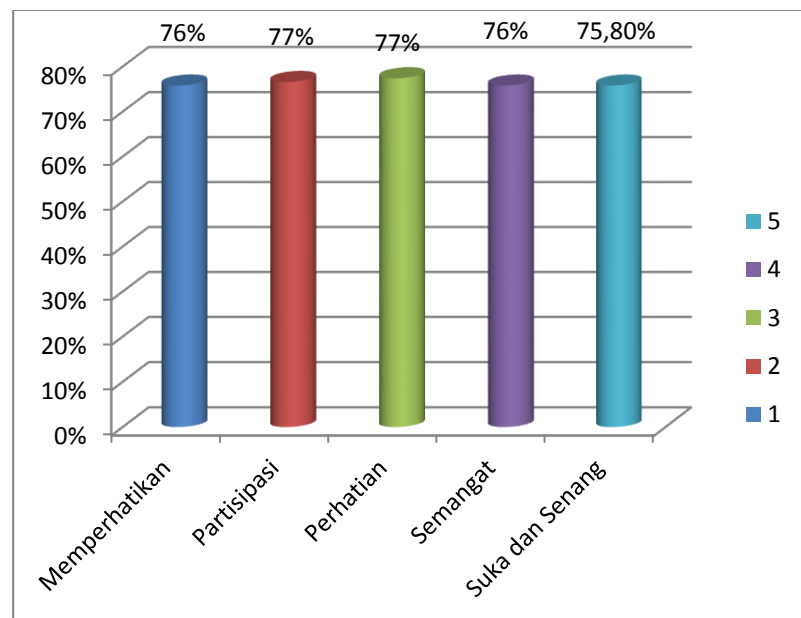
disampaikan. Kemudian siswa dengan sigap membentuk kelompok pada saat diminta membuat kelompok. Pada saat berjalannya diskusi siswa terlibat dalam kegiatan kelompok mengemukakan pendapat, berdiskusi dan melemparkan pertanyaan antar anggota. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan presentasi semakin banyak terlihat bahwa Ainaya, Ridho, Natasya, Maharani, Risa, Nindya, Lidia, Titan, Ihsan, Candra, Kevin dan Wijaya saling mengemukakan pendapat dan memberikan masukan untuk kelompok yang sedang maju memeparkan hasil diskusinya. Bukti terlampir pada lampiran 14 halaman 179.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II guru sebagai observer sekaligus kolaborator dan peneliti sebagai kolaborator, dapat diuraikan mengenai persentase masing-masing indikator minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan metode *Mind Mapping* sebagai berikut:

**Tabel 15. Persentase Observasi Minat Belajar Siswa Siklus II**

No	Indikator Minat Belajar	Persentase Indikator
1	Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus	75,8%
2	Selalu berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran	76,6%
3	Perhatian dalam mengerjakan tugas	77,42%
4	Bersempang mengikuti pelajaran	75,8%
5	Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati	75,8%
Rata-rata Persentase		76,29%

Berikut hasil persentase lembar observasi minat belajar dalam bentuk diagram:



**Gambar 5. Diagram Observasi Minat Siswa Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi dari tabel di atas, minat belajar siswa dikatakan berhasil sebab semua indikator mencapai kriteria keberhasilan. Pada indikator kesatu persentase keberhasilannya sebesar 75,8%, indikator kedua sebesar 76,6%, indikator ketiga sebesar 77,42%, keempat sebesar 75,8% dan indikator yang kelima sebesar 75,8%.

Selain melalui observasi untuk mengetahui minat siswa peneliti juga membagikan angket yang diisi siswa untuk memperkuat minat siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan metode *Mind Mapping*. Hasil angket minat siswa sebagai berikut:

**Tabel 16. Persentase angket Minat Belajar Siswa Siklus II**

No	Indikator Minat Belajar	Persentase Indikator
1	Memperhatikan dan mempelajari secara terus menerus	83,9%
2	Selalu berpartisipasi dan aktif dalam pembelajaran	82,45%
3	Perhatian dalam mengerjakan tugas	82,5%
4	Berse semangat mengikuti pelajaran	78,62%
5	Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati	86,7%
Rata-rata Persentase		80,23%

Berdasarkan tabel di atas, hasil angket minat siklus II menunjukkan semua indikator mencapai kriteria keberhasilan, yaitu indikator ke satu dengan hasil persentase sebesar 83,9%, indikator kedua sebesar 82,45%, indikator ketiga sebesar 82,5%,

indikator keempat sebesar 78,62% dan indikator kelima sebesar 86,7%. Dan tidak ada indikator yang masih di bawah kriteria keberhasilan.

**Tabel 17. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siswa Kelas XI IPS 1**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	
		Pre Test	Post Test
1	Ainaya Rachmadita	70	76
2	Amelia Putri Laksmita	63	80
3	Arina Salshadila	90	92
4	Candra Kris Prayofi	65	76
5	Chandrika Andrean T	67	76
6	Delima Rustiani Turnip	78	92
7	Devia Puspitaningrum	85	88
8	Dewi Putri Ariyanti	61	80
9	Farhan Prasetyo	65	76
10	Fingki Okna Dewangga	50	62
11	Fitri Dwi Rahma Dhani	61	84
12	Hapsari Vivi Arifani	73	80
13	Kevin Andrean Mayung P	54	76
14	Lidia Br Sembiring	81	80
15	Maharani Suci Ayu	65	76
16	Muhammad Hasan Basri	60	58
17	Muhammad Ihsan	50	62
18	Muhammad Wahid Ridho	60	76
19	Natasya Resta P	87	92
20	Nindya Aviola Asryza	82	84
21	Nur Ahmad Fauzi Rahman		
22	Priambada Aji Purnama	60	62
23	Rifzika Adnanti	63	88
24	Risa Agustina	63	80
25	Saras Nurwindah	60	84
26	Sausan Nadhifah	75	80
27	Setyayuda Nur Rizqi	65	72
28	Surya Tegar Pangestu	74	92
29	Titan Puspita Rani	63	76
30	Wijaya Sudaryanto	54	58
31	Yayank Hesta Irlana	71	80
32	Muhammad Irvansyah	60	84



Berdasarkan hasil *Pre Test* (diambil dari nilai UH 3) dan *Post Test* (diambil dari nilai evaluasi belajar) yang dilakukan pada siklus II. Adapun perolehan persentase dan ketercapaian KKM sebagai berikut:

**Tabel 18. Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post Test* Kelas XI IPS 1**

Siklus II	Frekuensi		Persentase (%)		Rata-rata Nilai
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
Pre Test	7 Siswa	24 Siswa	22,58%	77,41%	66,93
Post Test	24 Siswa	7 Siswa	77,41%	22,58%	78,12
Peningkatan			54,83%	54,83%	11,73

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa di dalam kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 31, pada penilaian *pre-test* siklus I (yang diambil dari UH 1) terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase 25,80% dan 23 siswa yang belum tuntas dengan persentase 74,19%. Pada penilaian *post-test* terdapat 17 siswa tuntas dengan persentase 54,83% dan 14 siswa belum tuntas dengan persentase 45,16%. Rata-rata peningkatan adalah sebesar 6,61.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II telah menunjukkan hasil yang baik dan peningkatan signifikan.

Pencapaian minat dan prestasi telah melampaui indikator keberhasilan. Hasil dari siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Siswa terlihat lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Siswa juga lebih berani bertanya, siswa yang pada siklus sebelumnya masih terlihat pasif mulai aktif berpartisipasi di dalam kelas.
- c. Siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan guru.
- d. Sudah banyak siswa yang berani maju ke depan untuk menyampaikan hasil presentasi kelompok mereka.
- e. Memberikan *Hand Out* dan Gambar penunjang mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan minat dan Prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Gamping diadakan dalam dua siklus yaitu selama empat kali pertemuan. Setiap siklus mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penggunaan metode *Mind Mapping* pada siklus I belum berhasil. Beberapa kendala terjadi dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Pertama adalah guru kurang bergitu detail menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga siswa bingung dalam

pelaksanaanya dan hasilnya penggunaan metode *Mind Mapping* belum maksimal. Kedua keadaan kelas yang masih pasif belum banyak siswa yang ikut berpartisipasi pada pembelajaran menyebabkan mereka tidak menguasai materi. Ketiga masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku sehingga tidak mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Keempat yaitu siswa masih belum berani menyampaikan hasil presentasi di depan kelas, jadi ketika salah satu anggota kelompok menjelaskan hasil diskusi anggota kelompok lain mendengarkan. Hasil dapat dilihat dari observasi minat, angket minat dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping.

Agar kendala tersebut dapat diatasi dilakukan langkah-langkah yang akan ditempuh agar kendala dapat teratasi dengan baik. Pertama, memberikan masukan kepada guru agar lebih jelas lagi dalam menjelaskan mengenai metode *Mind Mapping*. Kedua, guru memberkan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa menjadi aktif pada pembelajaran. Ketiga, guru mengkondisikan siswa dengan menegur siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran. Keempat membiasakan siswa untuk menyampaikan pendapat mereka pda hasil diskusi kelompok di depan kelas. Bagi siswa yang berani menyampaikan pendapat akan diberikan nilai tambahan.

Hasil pengamatan minat belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping selama mengikuti proses pembelajaran dari siklus I

dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan minat belajar tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 19. Data peningkatan hasil observasi Minat**

Siklus	Hasil (%)	Peningkatan (%)	Kategori Pencapaian
Siklus I	65,80%	-	Sedang
Siklus II	76,29%	10,49	Tinggi

Berdasarkan hasil observasi minat pada siklus I sebesar 65,80% hasil di atas belum mencapai indikator keberhasilan tindakan. Masih ada siswa yang mengobrol dengan teman lainnya dan kurang berkonsentrasi. Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I maka ditindaklanjuti dengan adanya siklus II. Hasil observasi siklus II menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,49 menjadi 76,29%. Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan dikatakan berhasil apabila rata-rata hasil observasi sebesar  $\geq 75$ . Hasil siklus II tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan karena sudah memperoleh persentase sebesar 76,29%.

Angket minat yang sudah diisi oleh siswa untuk mengetahui peningkatan minat siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Di bawah ini adalah tabel peningkatan hasil angket minat siswa.

**Tabel 20. Data peningkatan hasil angket Minat**

Siklus	Hasil (%)	Peningkatan (%)	Kategori Pencapaian
Siklus I	72,18%	-	Sedang
Siklus II	80,23%	8,05	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siklus I belum mencapai kriteria indikator keberhasilan sebab hasil angket

minat siswa masih sebesar 72,18%. Kemudian dilakukan siklus II angket minat dan didapatkan hasilnya sebesar 80,23% pada siklus II ini menunjukkan bahwa sudah mencapai kriteria indikator keberhasilan. Dapat disimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan minat belajar siswa dilihat dari peningkatan rata-rata hasil observasi minat dan angket minat siswa. Sesuai dengan pernyataan Uzer Usman (2013: 27) yaitu minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan belajar seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu.

Untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* dalam peningkatan prestasi belajar digunakan soal evaluasi yang dilaksanakan setiap pada akhir pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sudah mencapai kriteria indikator keberhasilan yaitu 70% dari siswa dikelas sudah mencapai  $\geq 75$ . Di bawah ini adalah tabel peningkatan hasil prestasi belajar siswa.

**Tabel 21. Hasil Nilai *Pre Test* kelas XI IPS 1**

Siklus	Frekuensi		Persentase (%)		Rata-rata
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
Pre Test I	8 Siswa	23 Siswa	25,80%	74,19%	65,00
Pre Test II	7 Siswa	24 Siswa	22,58%	77,41%	66,5

Berdasarkan tabel hasil nilai *Pre Test* kelas XI IPS 1 siklus I (diambil dari UH I) dan siklus II (diambil dari UH 3) diambil kesimpulan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan 75% anak mendapat nilai di atas KKM sebesar  $\geq 75$ .

**Tabel 22. Hasil Nilai *Post Test* kelas XI IPS 1**

Siklus	Frekuensi		Persentase (%)		Rata-rata
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
Post Test I	17 Siswa	14 Siswa	54,83%	45,16%	71,61
Post Test II	24 Siswa	7 Siswa	77,41%	21,87%	78,12

Berdasarkan tabel hasil nilai *Post test* kelas XI IPS 1 siklus I dan siklus II yang didapat melalui tes evaluasi diambil kesimpulan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa siklus I belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan dengan rata-rata 71,61 namun pada siklus II sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata 78,12. Data di atas membuktikan bahwa metode *Mind Mapping* mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping. Peningkatan minat dan prestasi belajar siswa secara bersamaan menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara minat dan prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Muhibbin Syah (2009: 152) yaitu seseorang siswa yang menaruh minat pada sesuatu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain.

Oleh sebab itu pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan mencapai prestasi yang diinginkan.

#### **D. Temuan Penelitian**

Selama penelitian dilakukan peneliti mendapatkan data-data dari hasil wawancara, observasi, angket dan tes. Berdasarkan data penelitian yang didapat, maka pokok temuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode Mind Mapping dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman.
2. Diterapkannya metode *Mind Mapping* ini dapat membuat siswa lebih berani bertanya, siswa berani dalam menyampaikan pendapatnya dalam menjawab pertanyaan guru dan banyak siswa yang maju ke depan untuk menyampaikan hasil presentasi kelompok mereka.
3. Siswa menjadi lebih memahami materi ketika guru memberikan *Hand Out* dan Gambar penunjang pada saat proses pembelajaran.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengambilan data hanya dilakukan di SMA Negeri 1 Gamping Sleman dan hasilnya hanya baik pada siswa kelas XI IPS 1 sehingga hasil penelitian ini belum dapat dibuktikan pada wilayah yang lebih luas.

2. Penelitian ini hanya membahas mengenai minat dan prestasi belajar sejarah sedangkan faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran belum diperhatikan dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa menggunakan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: guru membagi siswa secara berkelompok, siswa bersama guru mencari topik yang menarik, siswa dipersilahkan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi. Ada penyesuaian/modifikasi yaitu dengan memberikan *Hand Out* dan gambar penunjang agar memunculkan minat siswa dan memantau pemahaman siswa dengan memberikan tes. Peningkatan minat belajar siswa akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar.
2. Penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata minat belajar siswa pada setiap siklus yaitu sebagai berikut:

Hasil observasi minat siswa menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata persentase pada lembar observasi minat belajar siswa sebesar 65,80%, dan siklus II meningkat menjadi 76,29%. Kemudian berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa pada akhir pembelajaran menunjukkan hasil angket pada siklus I memperoleh rata-

rata sebesar 72,18%, pada siklus II menjadi 80,23%. Dengan adanya peningkatan rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Sejarah mampu meningkatkan minat siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

Prestasi belajar Sejarah siswa kelas XI IPS 1 terjadi peningkatan dengan metode *Mind Mapping*. Peningkatan dapat dilihat dari hasil penilaian *pre-test* (diambil dari UH 1 dan UH 3) dan *post-test* (diambil dari nilai evaluasi belajar). Penilaian *pre-test* siklus I memperoleh rata-rata sebesar 65,00 dengan 8 siswa tuntas 25,80%, sedangkan 23 siswa tidak tuntas 74,19%. Siklus II memperoleh rata-rata sebesar 66,5 dengan 7 siswa tuntas 22,58%, sedangkan 24 siswa tidak tuntas 77,41%.

Hasil penilaian *post-test* siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas 71,61 dengan 17 siswa tuntas persentase sebesar 54,83% dan 14 siswa tidak tuntas persentase sebesar 45,16%. Siklus II memperoleh nilai rata-rata kelas 78,12 dengan 24 siswa tuntas persentase sebesar 77,41 % dan 7 siswa tidak tuntas persentase sebesar 21,87%. Data tersebut cukup memberikan gambaran bahwa penerapan metode *Mind Mapping* mampu untuk meningkatkan prestasi belajar Sejarah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping Sleman.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat dan prestasi belajar Sejarah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Gamping

Sleman dengan menerapkan metode *Mind Mapping*. Penerapan metode *Mind Mapping* ternyata mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran antara lain:

#### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan mampu menjadikan metode *Mind Mapping* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran pada pelajaran sejarah untuk selanjutnya. Selain itu metode *Mind Mapping* mampu diterapkan pada bidang studi lain terutama di kelas yang memiliki minat dan prestasi belajar yang rendah.

#### **2. Bagi sekolah**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pada sekolah bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Abd rahman Hamid, dk. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Agus Suprijono. (2009). *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati dan mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edward, C. (2009). *Mind Mapping Untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Sakti.
- Iwan sugiarito. (2004). *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali pers.
- Kuntowijoyo 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: bentang budaya.
- Leo Agung S dan Sri Wahyuni. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Moh. Uzer Usman. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nana sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2006). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja dosdakarya.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfa Beta.
- Sandy Macgregor. (2001). *Piece of Mind menggunakan kekuatan pikiran bawah sadar untuk mencapai tujuan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sardiman. (2004). *Mengenal Sejarah*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

- Sartono Kartodirdjo. *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Susanto Windura. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Taufik Tea. (2009). *Inspiring Teaching*. Jakarta: Gema Insani.
- Tony Buzan. (2005). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.
- . (2008). *Mind untuk Meningkatkan Kreatifitas*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- . (2009). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya Kusumah, dkk. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Zainal aqib. (2002). *Profesionalisme Pendidik dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.

### **Skripsi:**

- Septiaji Adi Nugroho. (2013). Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Kreatifitas Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI IPS 1 SMAN 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. FIS UNY. Tidak diterbitkan.
- Maryatun. (2009). Prestasi Belajar IPS Materi Sejarah Melalui Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kampung Laut Cilacap Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. FISE UNY. Tidak diterbitkan.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>SMA</b>	SMA Negeri 1 Gamping
<b>Mata Pelajaran</b>	Sejarah
<b>Kelas/Semester</b>	XI IPS/2
<b>Alokasi Waktu</b>	2 x 45 menit
<b>Standar Kompetensi</b>	2 Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat dengan pendudukan Jepang
<b>Kompetensi Dasar</b>	2.1 Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa kolonial
<b>Indikator</b>	2.1.1 Menghubungkan merkantilisme, industrialisme, imperealisme, dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia 2.1.2 Mendeskripsikan perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada masa kolonial 2.1.3 Mendeskripsikan perlawanan masyarakat Indonesia terhadap kekuatan asing

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Menghubungkan merkantilisme, industrialisme, imperealisme, dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia
2. Mendeskripsikan perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada masa kolonial
3. Mendeskripsikan perlawanan masyarakat Indonesia terhadap kekuatan asing

#### B. Materi Pembelajaran

##### Sekilas Kedatangan Orang Eropa ke Dunia Timur

Praktik Imperialisme dan kolonialisme berkembang pesat mulai abad ke-16. Perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan di

Eropa, Renaissance, Reformasi Gereja, Merkantilisme, Revolusi Industri dan Revolusi Perancis.

Dari uraian singkat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mendorong penjajahan samudera adalah :

- 1) Adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Adanya pendapat bahwa bumi itu bulat
- 3) Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani
- 4) Adanya keinginan untuk mencari daerah hasil penghasil rempah-rempah
- 5) Ingin menyebarkan agama Nasrani
- 6) Ingin mendapatkan kejayaan, dengan wilayah luas

## **1. Imperialisme**

### **a. Pengertian Imperialisme**

Imperialisme mengandung pengertian yaitu perluasan daerah kekuasaan atau jajahan untuk mendirikan kekaisaran atau imperium.

### **Jenis-jenis Imperialisme**

- 1) *Berdasarkan waktu*, imperialisme dibedakan menjadi dua yaitu, kuno dan modern
- 2) *Berdasarkan tujuan*, imperialisme dibagi menjadi :
  - a. Imperialisme Politik
  - b. Imperialisme Ekonomi
  - c. Imperialisme Militer
  - d. Imperialisme Kebudayaan

### **b. Akibat Imperialisme**

- a. Politik
- b. Ekonomi
- c. Sosial
- d. Budaya
- e. Agama



## 2. Kolonialisme

### a. Pengertian kolonialisme

Kata “koloni” dari bahasa Latin “colonia” artinya tanah pemukiman atau jajahan.

### b. Jenis-jenis koloni

- a. Koloni Penduduk
- b. Koloni Kelebihan Penduduk
- c. Koloni Deportasi
- d. Koloni Eksploitasi
- e. Koloni Sekunder
- f. Koloni Penunjang

## 3. Merkantilisme

### a. Pengertian Merkantilisme

Paham yang ditandai dengan adanya campur tangan pemerintah secara ketat dan menyeluruh dalam kehidupan perekonomian guna menumpuk kekayaan logam mulia sebanyak-banyaknya sebagai ukuran kekayaan yang dimiliki, kesejahteraan dan kekuasaan negara tersebut.

### b. Latar Belakang

- Munculnya Negara-negara merdeka di Eropa (Inggris, Perancis, Jerman, Italia, dan Belanda)

### c. Kebijakan perencanaan dan pelaksanaan ekonomi merkantilisme

- Berusaha mendapatkan logam mulia sebanyak-banyaknya

## 4. Revolusi Industri

### a. Pengertian

Perubahan radikal struktur masyarakat agraris ke industri serta perubahan penggunaan sarana produksi dari tenaga manusia ke tenaga mesin.

### b. Latar Belakang munculnya Revolusi Industri

- Berkembangnya tata kehidupan agraris yang bercorak feodal

### c. Akibat Revolusi Industri

- Barang-barang konsumsi menjadi berlimpah dan dapat dibeli dengan harga murah sebab dengan mesin industri barang-barang dapat tercetak dengan mudah sehingga harganya lebih murah.

## 5. Kapitalisme

### a. Pengertian

*Kapitalisme* adalah sebuah system ekonomi dimana individu secara privat melakukan kegiatan produksi, pertukaran barang, dan jasa pelayanan melalui sebuah jaringan pasar dan harga yang kompleks.

### b. Ciri-ciri kapitalisme

- Modal dan barang-barang yang digunakan sebagai proses produksi dimiliki secara pribadi.

## C. Model Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Demonstrasi
5. Metode pembelajaran *Mind Mapping*

## D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

### Siklus I Pertemuan I

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa</li> <li>❖ Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran</li> <li>❖ Guru menyampaikan tujuan</li> </ul>	30 menit	

	<p>pembelajaran mengenai hubungan merkantilisme, industrialisme, imperealisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi “Apa kalian pernah mendengar mengenai perluasan daerah kekuasaan?”</li> </ul>		<p>Ceramah aktif, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi dan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i></p>
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menyimak pengantar dari guru yang menyampaikan materi mengenai hubungan merkantilisme, industrialisme, imperealisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia dengan ceramah</li> <li>❖ Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i></li> <li>❖ Siswa bersama guru memilih persoalan yang sangat menarik untuk didiskusikan</li> <li>❖ Siswa dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 dan 5 orang. Kelompok 1: beranggotakan 6 orang Kelompok 2: beranggotakan 6 orang Kelompok 3: beranggotakan 5 orang</li> </ul>	50 menit	

	<p>Kelompok 4: beranggotakan 5 orang  Kelompok 5: beranggotakan 5 orang  Kelompok 6: beranggotakan 5 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diberikan peralatan untuk membuat <i>Mind Mapping</i> dengan materi hubungan merkantilisme, industrialisme, imperealisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia pada setiap kelompok seperti Karton, kertas dan spidol</li> <li>❖ Setiap kelompok mendiskusikan materi yang sama yang telah dibahas sebelumnya</li> <li>❖ Siswa membuat pemetaan pelajaran sesuai materi hubungan merkantilisme, industrialisme, imperealisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia</li> <li>❖ Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dalam membuat <i>Mind Mapping</i> di depan kelompok lain</li> <li>❖ Siswa diberi pertanyaan oleh guru dan guru mengomentari jawaban siswa</li> <li>❖ Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan jika ada hal yang masih perlu diluruskan</li> </ul>		
--	---	--	--

3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya kemudian siswa ditugaskan untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya</li> <li>❖ Doa dan salam</li> </ul>	10 menit	
---	--	----------	--

### Siklus I Pertemuan II

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa</li> <li>❖ Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran</li> <li>❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hubungan merkantilisme, industrialisme, imperealisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia</li> <li>❖ Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi</li> </ul>	10 menit	Ceramah aktif, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi

	“Apa saja bentuk-bentuk dari imperealisme yang kalian ketahui?”		dan metode pembelajaran
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menyimak pengantar dari guru yang membahas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai hubungan merkantilisme, industrialisme, imperealisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia</li> <li>❖ Siswa dipersilahkan bergabung kembali pada kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya</li> <li>❖ Setiap kelompok dipersilahkan untuk mempersiapkan kembali hasil diskusi pada pertemuan lalu secara bergiliran</li> <li>❖ Siswa bersama guru melakukan evaluasi dengan mengulas kembali dari pertemuan pertama mengenai hubungan merkantilisme, industrialisme, imperealisme dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia</li> </ul>	30 menit	<i>Mind Mapping</i>
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah</li> </ul>	5 menit	

	dipelajari		
	❖ Doa dan salam		

### E. Media dan Sumber Belajar

a. Media/alat:

Karton, Spidol, Kertas

b. Alat:

Laptop, LCD, Papan Tulis

c. Sumber Belajar :

- ❖ I Wayan Badrika. (2006). Sejarah 2. SMA/MA Untuk Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Erlangga
- ❖ Magdalia Alfian, dkk. (2007). Sejarah untuk SMA dan MA kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Esis

### F. Penilaian

Penilaian Tes

Soal sebanyak 20

Nilai = Jumlah soal benar x 5

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		No Item	Jumlah Item
	Teknik	Bentuk instrumen		
Menjelaskan kedatangan orang Eropa ke Dunia Timur	Tes tertulis	Pilihan ganda	1,2,3,4	4
Menjelaskan mengenai Imperealisme	Tes tertulis	Pilihan ganda	5,6,7	3
Menjelaskan mengenai Kolonialisme	Tes tertulis	Pilihan ganda	8,9	2
Hubungan Merkantilisme dengan perkembangan	Tes tertulis	Pilihan ganda	10,11,12,13	4

imperealisme dan kolonialisme di Indonesia				
Hubungan Revolusi Industri dengan perkembangan imperealisme dan kolonialisme di Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda	14,15,16	3
Hubungan Kapitalisme dengan perkembangan imperealisme dan kolonialisme di Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda	17,18,19,20	4

Yogyakarta, Januari 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Hamamun,  
NIP: 196106231977031003

Cintatia Salsabila  
NIM: 12406244017



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>SMA</b>	SMA Negeri 1 Gamping
<b>Mata Pelajaran</b>	Sejarah
<b>Kelas/Semester</b>	XI IPS/2
<b>Alokasi Waktu</b>	2 x 45 menit
<b>Standar Kompetensi</b>	2 Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat dengan pendudukan Jepang
<b>Kompetensi Dasar</b>	2.1 Menganalisis perkembangan pengaruh Barat dan perubahan ekonomi, demografi dan kehidupan sosial budaya masyarakat di Indonesia pada masa kolonial
<b>Indikator</b>	2.1.1 Menghubungkan merkantilisme, industrialisme, imperealisme, dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia 2.1.2 Mendeskripsikan perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada masa kolonial 2.1.3 Mendeskripsikan perlawanan masyarakat Indonesia terhadap kekuatan asing

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Menghubungkan merkantilisme, industrialisme, imperealisme, dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia
2. Mendeskripsikan perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada masa kolonial
3. Mendeskripsikan perlawanan masyarakat Indonesia terhadap kekuatan asing

#### B. Materi Pembelajaran

##### Perkembangan Kekuasaan Bangsa Eropa di Indonesia

##### Kekuasaan Bangsa Portugis di Indonesia

- Pada tahun 1511, armada penjelajah Portugis di bawah pimpinan Afonso de Albuquerque tiba di Malaka dan terlibat peperangan dengan Sultan Malaka, Sultan Mahmud Syah (1488-1528). Portugis menguasai Malaka sejak bulan

November 1511. Setelah Malaka dikuasai Portugis, perdagangan internisuler yang bebas berubah menjadi monopoli oleh Portugis.

#### **Kekuasaan VOC di Indonesia**

- Pada tahun 1598, Parlemen Belanda (Staten Generaal) mengusulkan agar semua perusahaan pelayaran membentuk sebuah kongsi dagang. Pada bulan Maret 1602, terbentuklah Perserikatan Maskapai Hindia Timur (Vereenigde Oost Indische Compagnie) atau biasa disebut VOC.
- Pada awalnya, VOC diatur oleh Heeran XVII di Belanda. Namun, jauhnya jarak membuat pemerintahan Belanda menunjuk seorang gubernur jendral untuk menangani urusan VOC. VOC benar-benar dapat menguasai perdagangan nusantara setelah dapat menduduki pelabuhan Jayakarta.

#### **Kekuasaan Daendels di Indonesia**

- Keberadaan VOC hanya dapat bertahan sekitar satu abad. Banyak faktor yang menyebabkan yang pada akhirnya VOC dibubarkan. Kekuasaan ini diambil alih oleh pemerintah Belanda yang pada waktu itu dikuasai oleh Prancis. Daendels dikirim ke Indonesia pada 1808, kebijakan yang dikeluarkan oleh Daendels di antaranya adalah pembangunan jalan dari Anyer-Panarukan. Namun karena tindakannya yang cukup keras, ia dipanggil pulang ke Belanda pada 1811.

#### **Kekuasaan Inggris di Indonesia**

- Kekuasaan Inggris di Indonesia diwakili oleh badan perdagangan Inggris yang berpusat di Calcutta, India, yaitu East India Company (EIC). Di Indonesia, EIC menunjuk Thomas Stamford Raffles sebagai gubernur jendral.

#### **Pemerintahan Kolonial Belanda**

- Belanda kembali menguasai Indonesia setelah konvensi London. Pemerintahannya dipimpin oleh sebuah kongsi yang berusaha mengeruk keuntungan sebanyak mungkin. Selanjutnya, kekuasaan dipimpin oleh Van Den Bosch yang menerapkan sistem tanam paksa. Kekuasaan kolonial Belanda langsung hingga 1900an dan sampai waktu itu Belanda telah mengeksploitasi kekayaan bangsa Indonesia dan ini memberikan dampak banyaknya perlawanan yang dilakukan di berbagai daerah

### C. Model Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Demontrasi
5. Metode pembelajaran *Mind Mapping*

### D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

#### Siklus I Pertemuan I

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran memberikan salam dan memimpin doa</li> <li>❖ Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran</li> <li>❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kolonial</li> <li>❖ Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi “Apa kalian pernah mendengar mengenai kolonial? Apa pengertian kolonial?”</li> </ul>	30 menit	Ceramah aktif, Tanya jawab, Diskusi, Demontrasi dan metode pembelajaran
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menyimak pengantar dari guru yang menyampaikan materi mengenai perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kolonial dengan ceramah</li> <li>❖ Siswa menyimak penjelasan guru</li> </ul>	50 menit	<i>Mind Mapping</i>

	<p>mengenai langkah-langkah metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa bersama guru memilih persoalan yang sangat menarik untuk didiskusikan</li> <li>❖ Siswa dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 6 dan 5 orang. Kelompok 1: beranggotakan 6 orang Kelompok 2: beranggotakan 6 orang Kelompok 3: beranggotakan 5 orang Kelompok 4: beranggotakan 5 orang Kelompok 5: beranggotakan 5 orang Kelompok 6: beranggotakan 5 orang</li> <li>❖ Siswa diberikan peralatan untuk membuat <i>Mind Mapping</i> dengan materi perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kolonial pada setiap kelompok seperti Karton, kertas dan spidol</li> <li>❖ Setiap kelompok mendiskusikan materi yang sama yang telah di bahas sebelumnya</li> <li>❖ Siswa membuat pemetaan pelajaran sesuai materi perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kolonial</li> <li>❖ Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi dalam membuat <i>Mind Mapping</i> di depan kelompok lain</li> <li>❖ Siswa diberi pertanyaan oleh guru dan guru mengomentari jawaban siswa</li> <li>❖ Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan jika ada hal yang masih perlu diluruskan</li> </ul>		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> </ul>	10 menit	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya kemudian siswa ditugaskan untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya</li> <li>❖ Doa dan salam</li> </ul>		
--	---	--	--

### Siklus I Pertemuan II

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa</li> <li>❖ Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran</li> <li>❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kolonial</li> <li>❖ Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi “Apa kalian pernah mendengar mengenai kolonial? Apa pengertian kolonial?”</li> </ul>	10 menit	Ceramah aktif, Tanya jawab, Diskusi, Demonstrasi dan metode pembelajaran <i>Mind Mapping</i>
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menyimak pengantar dari guru yang membahas materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya mengenai perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kolonial</li> <li>❖ Siswa dipersilahkan bergabung kembali pada kelompok yang sudah</li> </ul>	30 menit	

	<p>dibentuk pada pertemuan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setiap kelompok dipersilahkan untuk mempersiapkan kembali hasil diskusi pada pertemuan lalu secara bergiliran</li> <li>❖ Siswa bersama guru melakukan evaluasi dengan mengulas kembali dari pertemuan pertama mengenai perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kolonial</li> </ul>		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari</li> <li>❖ Doa dan salam</li> </ul>	5 menit	

### E. Media dan Sumber Belajar

a. Media/alat:

Karton, Spidol, Kertas

b. Alat:

Laptop, LCD, Papan Tulis

c. Sumber Belajar :

- ❖ I Wayan Badrika. (2006). Sejarah 2. SMA/MA Untuk Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Erlangga
- ❖ Magdalia Alfian, dkk. (2007). Sejarah untuk SMA dan MA kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Esis

### F. Penilaian

Penilaian Tes

Soal sebanyak 25

Nilai = Jumlah soal benar x 4

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		Nomer Item	Jumlah Item
	teknik	Bentuk instrumen		
Menjelaskan proses kedatangan bangsa portugis ke Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda		4
Mengidentifikasi pengaruh VOC di Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda		4
Mendeskripsikan kedatangan Daendels di Indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda		3
Mendeskripsikan kedatangan bangsa inggris ke indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda		9
Mendeskripsikan pengaruh bangsa barat di indonesia	Tes tertulis	Pilihan ganda		5

Yogyakarta, Januari 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Drs. Hamamun,  
NIP: 196106231977031003

Cintatia Salsabila  
NIM: 12406244017

## Lampiran 2. Lembar Materi

### MATERI SIKLUS I

Nama Sekolah	: SMA 1 Gamping
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI/2
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang
Indikator	: 2.1.1 Menghubungkan merkantilisme, industrialisme, imperealisme, dan kapitalisme dengan perkembangan kolonialisme dan imperealisme Barat di Indonesia

#### Sekilas Kedatangan Orang Eropa ke Dunia Timur

Praktik Imperialisme dan kolonialisme berkembang pesat mulai abad ke-16. Perkembangan ini erat kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan di Eropa, Renaissance, Reformasi Gereja, Merkantilisme, Revolusi Industri dan Revolusi Perancis. Renaissance berarti kelahiran kembali peradaban Yunani-Romawi yang meliputi ilmu pengetahuan seni, sastra, arsitektur, dan filsafat.

Dalam bidang sastra muncul tokoh seperti : Francesco Petrarch dan Giovanni Boccaccio (Italia). Dalam bidang seni ada Leonardo da Vinci (pelopor), Botticelli, Michael Angelo, dan Raphael.

Ilmu pengetahuan melahirkan karya monumental tentang bumi dan perbintangan seperti teori yang dikemukakan Nicolaus Copernicus dan Galileo Galilei yaitu bahwa bumi bulat. Teori ini membantah teori sebelumnya yang menyatakan bahwa Bumi merupakan daratan yang sangat luas, yang pada bagian ujungnya berupa jurang yang sangat dalam.



Dengan adanya teori baru tersebut, maka dimulailah pelayanan samudera oleh orang Eropa, seperti yang dilakukan Bartolomeuz Diaz dari Portugis pada tahun 1488, dimana ia telah sampai ujung selatan benua Afrika, yaitu Tanjung Harapan, kemudian dilanjutkan oleh Vasco da Gama yang berlayar sampai di Kalikut (pantai barat India). Maka, dengan adanya ekspedisi ini, terbukalah wilayah Timur (India) untuk jalur perdagangan sampai akhirnya orang-orang Spanyol bisa sampai di Maluku. Hal ini juga erat kaitannya dengan kondisi perekonomian di Eropa yang menurunkan akibat jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani pada tahun 1453.

Dari uraian singkat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mendorong penjajahan samudera adalah :

- 1) Adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Adanya pendapat bahwa bumi itu bulat
- 3) Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani
- 4) Adanya keinginan untuk mencari daerah hasil penghasil rempah-rempah
- 5) Ingin menyebarkan agama Nasrani
- 6) Ingin mendapatkan kejayaan, dengan wilayah luas

## **1. Imperialisme**

### **a. Pengertian Imperialisme**

Imperialisme mengandung pengertian yaitu perluasan daerah kekuasaan atau jajahan untuk mendirikan kekaisaran atau imperium. Atau, suatu sistem penjajahan langsung dari suatu negara terhadap negara lain, yang bertujuan untuk kepentingan negara penjajah.

Dari pengertian imperium itulah muncul pengertian imperialisme, dan yang melaksanakan disebut imperator.

#### **b. Jenis-jenis Imperialisme**

1) *Berdasarkan waktu*, imperialisme dibedakan menjadi dua yaitu, kuno dan modern. Imperialisme Kuno berlangsung sebelum revolusi industri dengan tujuan Gold, Glory dan Gospel. Imperialisme Modern berlangsung setelah terjadinya revolusi industri dengan mementingkan masalah ekonomi, di samping itu juga melaksanakan praktik dominasi di bidang politik, sosial, dan budaya.

2) *Berdasarkan tujuan*, imperialisme dibagi menjadi :

- a. Imperialisme Politik, yaitu upaya untuk menguasai seluruh kehidupan politik dari negara lain.
- b. Imperialisme Ekonomi, yaitu suatu upaya untuk dapat menguasai perekonomian negara lain.
- c. Imperialisme Militer, yaitu supaya untuk menguasai daerah-daerah dari negara lain yang dianggap strategi dengan menggunakan kekuatan angkatan bersenjata.
- d. Imperialisme Kebudayaan, yaitu suatu upaya untuk menguasai mentalitas dan jiwa dari negara lain.

#### **c. Akibat Imperialisme**

- a. Politik: Terbentuknya pemerintah negara jajahan yang memiliki hak-hak politik pada daerah jajahan, dan hilangnya hak-hak politik bagi penduduk daerah jajahan.

- b. Ekonomi: Negara penjajah menjadi kaya raya, sedang rakyat pribumi semakin miskin.
- c. Sosial: Kaum penjajah berada di kelas atas dan kaum pribumi berada di kelas bawah.
- d. Budaya: Kebudayaan daerah jajahan mulai tergeser dengan budaya para penjajah.
- e. Agama: Berkembangnya agama yang dibawa penjajah di daerah jajahan sebagai bagian dari misi penyebaran agama.

## **2. Kolonialisme**

### **a. Pengertian kolonialisme**

Kata “koloni” dari bahasa Latin “colonia” artinya tanah pemukiman atau jajahan. Praktik koloni sudah dilaksanakan sejak zaman Yunani Kuno, yang dilakukan oleh sekelompok petani yang pindah dari daerah tandus ke daerah subur dengan tujuan meningkatkan taraf hidup.

Jadi, kolonialisme adalah sistem pemukiman warga suatu negara di luar wilayah asalnya, kemudian daerah itu dinyatakan sebagai bagian wilayah mereka. Tujuan utamanya mengurus sumber kekayaan, sedangkan kesejahteraan dan pendidikan rakyat daerah koloni tidak diutamakan.

Negara pelopor kolonialisme adalah Portugal dan Spanyol (sejak abad ke-16 dan puncaknya abad ke-19) kemudian diikuti oleh negara lain.

### **b. Jenis-jenis koloni**

- a. Koloni Penduduk, yaitu sejumlah besar warga negara penjajah menetap di daerah koloni dan pada satu sisi penduduk pribumi didesak dan bahkan dimusnahkan.
- b. Koloni Kelebihan Penduduk, yaitu salah satu tujuan mencari daerah koloni adalah untuk mengatasi kepadatan penduduk dalam negerinya.
- c. Koloni Deportasi, yaitu koloni yang pada umumnya dihuni oleh orang-orang buangan.
- d. Koloni Eksploitasi, yaitu daerah koloni dikuras habis untuk kepentingan kolonisator.
- e. Koloni Sekunder, yaitu tanah koloni yang tidak menguntungkan negeri asal (motherland)
- f. Koloni Penunjang, yaitu wilayah koloni yang biasanya hanya meliputi kota-kota pelabuhan atau pulau-pulau kecil

## **3. Merkantilisme**

### **a. Pengertian Merkantilisme**

Paham yang ditandai dengan adanya campur tangan pemerintah secara ketat dan menyeluruh dalam kehidupan perekonomian guna menumpuk kekayaan logam mulia sebanyak-banyaknya sebagai ukuran kekayaan yang dimiliki, kesejahteraan dan kekuasaan negara tersebut.

### **b. Latar Belakang**

- Munculnya Negara-negara merdeka di Eropa (Inggris, Perancis, Jerman, Italia, dan Belanda)

- Negara tersebut ingin mempertahankan kedaulatan, kebebasan, dan kesejahteraan rakyatnya.
- Diperlukan kondisi perekonomian yang kuat agar tetap mampu bertahan.
- Ditetapkan logam mulia sebagai standart ukuran kekayaan suatu Negara.
- Dibuka jaringan perdagangan, diadakan pelayaran serta eksplorasi ke wilayah-wilayah baru.

**c. Kebijakan perencanaan dan pelaksanaan ekonomi merkantilisme**

- Berusaha mendapatkan logam mulia sebanyak-banyaknya
- Meningkatkan perdagangan luar negeri
- Mengembangkan industri berorientasi ekspor
- Meningkatkan pertumbuhan penduduk sebagai tenaga kerja industri
- Melibatkan Negara sebagai pengawas perekonomian
- Melakukan perlindungan barang dagangan dengan menggunakan bea masuk yang sangat tinggi.
- Meminta bayaran tunai dalam bentuk emas jika suatu Negara mengekspor lebih dari Negara lain.

**4. Revolusi Industri**

**a. Pengertian**

Perubahan radiakal struktur masyarakat agraris ke industri serta perubahan penggunaan sarana produksi dari tenaga manusia ke tenaga mesin.

**b. Latar Belakang munculnya Revolusi Industri**

- Berkembangnya tata kehidupan agraris yang bercorak feodal
- Meletusnya Perang Salib (1096-1291) yang menghubungkan antara Negara Eropa dan dunia Timur yang menyebabkan terjalin hubungan dagang antar keduanya.
- Munculnya kota-kota dagang di Eropa seperti Florence, Venesia, Genoa, yang diikuti dengan munculnya usaha-usaha industri kecil atau industri Rumah Tangga. Muncul Gilda dan Hnasa
- Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan telah melahirkan ilmuwan-ilmuwan besar.

**c. Akibat Revolusi Industri**

- Barang-barang konsumsi menjadi berlimpah dan dapat dibeli dengan harga murah sebab dengan mesin industri barang-barang dapat tercetak dengan mudah sehingga harganya lebih murah.
- Terjadi urbanisasi karena munculnya kota-kota industri sehingga banyak orang yang bekerja di pabrik dengan upah yang minimum, banyak pengangguran dan kemiskinan sehingga menimbulkan banyak kerusuhan.
- Upah kerja yang rendah dengan waktu kerja yang panjang, pemakaian tenaga wanita dan anak-anak, serta fasilitas kerja yang buruk. Hal ini menyebabkan terjadi pemogokan yang disertai kerusuhan dan perusakan.

- Terjadinya jurang pemisah antara pengusaha dengan buruh/ pekerja. Dimana pengusaha semakin kaya, sedangkan buruh semakin miskin (terjadi ketimpangan ekonomi)
- Hasil industri semakin melimpah sehingga pasar semakin luas. Lalu lintas barang berjalan cepat. Transportasi berkembang pesat baik di darat, laut, maupun udara.
- Diperlukan daerah-daerah untuk pemasaran, investasi dan pemasokan bahan mentah bagi industri-industri bangsa-bangsa Eropa untuk melindungi kegiatan ekonominya. Sehingga mulailah kolonialisme oleh bangsa-bangsa Eropa.

## **5. Kapitalisme**

### **a. Pengertian**

*Kapitalisme* adalah sebuah system ekonomi dimana individu secara privat melakukan kegiatan produksi, pertukaran barang, dan jasa pelayanan melalui sebuah jaringan pasar dan harga yang kompleks.

### **b. Ciri-ciri kapitalisme**

- Modal dan barang-barang yang digunakan sebagai proses produksi dimiliki secara pribadi.
- Aktivitas ekonomi secara bebas hanya ditentukan oleh penjualan dan pembelian
- Pemilik modal bebas untuk menggunakan cara apa saja untuk meningkatkan keuntungan maksimalnya dengan mendayagunakan sumber daya produksi dan pekerjaannya.

- Pengawasan Negara diupayakan seminimal mungkin, Negara sewaktu-waktu dapat mengeluarkan kebijakan yang melindungi lancarnya pelaksanaan dari system kapitalisme.



## MATERI SIKLUS II

Nama Sekolah	: SMA 1 Gamping
Program	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI/2
Standar Kompetensi	: 2. Menganalisis perkembangan bangsa Indonesia sejak masuknya pengaruh Barat sampai dengan pendudukan Jepang
Indikator	: 2.1.2 mendeskripsikan perkembangan dan kebijakan politik, ekonomi, sosial dan budaya pada masa kolonial

### **Perkembangan Kekuasaan Bangsa Eropa Di Indonesia**

#### **A. Kekuasaan Bangsa Portugis di Indonesia**

Pada tahun 1511, armada penjelajah Portugis di bawah pimpinan Afonso de Albuquerque tiba di Malaka dan terlibat peperangan dengan Sultan Malaka, Sultan Mahmud Syah (1488-1528). Portugis menguasai Malaka sejak bulan November 1511. Setelah Malaka dikuasai Portugis, perdagangan yang bebas berubah menjadi monopoli oleh Portugis. Namun setelah praktik monopoli yang dilakukan Portugis semakin nyata merugikan kepentingan Ternate, para penguasa Ternate menolak kehadiran Portugis. Puncak dari penolakan tersebut terjadi ketika Sultan Hairun Raja Ternate dibunuh oleh Portugis. Rakyat Ternate di bawah pimpinan Baabullah putra dari Sultan Hairun menyerang Portugis dan mengusirnya dari wilayah Maluku pada tahun 1575.

Setelah terusir dari Maluku Portugis melanjutkan perjalanan ke pulau Jawa dan Sumatera. Di pulau Jawa Portugis menjalin dagang dengan daerah Pasuruan, Blambangan dan Banyuwangi. Kemudian Portugis juga singgah di Kota Solo, Yogyakarta dan Banten. Di pulau Sumatera Portugis mencoba menguasai lada dan cengkeh namun usaha tersebut kurang berhasil sebab kuatnya dominasi kerajaan Aceh.

## **B. Kekuasaan VOC di Indonesia**

Pada tahun 1596, Belanda mengirimkan empat buah kapal di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan kemudian berhasil mendarat di Banten. Dari Banten kemudian Belanda melanjutkan perjalanan ke Tuban dan Maluku. Di Maluku Belanda berhasil membawa rempah-rempah untuk di bawa pulang ke negerinya. Keberhasilan tersebut membuat kepulauan Nusantara banyak didatangi oleh para pedagang Belanda.

Tahun 1598, Parlemen Belanda (Staten Generaal) mengusulkan agar semua perusahaan pelayaran membentuk sebuah kongsi dagang. Pada 20 Maret 1602, terbentuklah Perserikatan Maskapai Hindia Timur (Vereenigde Oost Indische Compagnie) atau biasa disebut VOC. Pada awalnya, VOC diatur oleh Heeran XVII di Belanda. Namun, jauhnya jarak membuat pemerintahan Belanda menunjuk seorang gubernur jenderal untuk menangani urusan VOC. VOC benar-benar dapat menguasai perdagangan nusantara setelah dapat menduduki pelabuhan Jayakarta. Tujuan VOC di Indonesia, antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia
- 2) Melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah
- 3) Menguasai perlabuhan-perlabuhan penting

VOC memiliki hak-hak istimewa yang disebut sebagai hak Oktrooi yang diberikan oleh parlemen Belanda. Hak Oktrooi yang diberikan parlemen Belanda kepada VOC adalah sebagai berikut:

1. Hak monopoli dagang di wilayah-wilayah antara Amerika Selatan dan Afrika
2. Hak memiliki angkatan perang dan membangun benteng pertahanan
3. Hak berperang dan menjajah
4. Hak mengangkat pegawai
5. Hak melakukan pengadilan dan hak mencetak dan mengedarkan uang sendiri
6. Hak menguasai dan mengikat perjanjian dengan kerajaan-kerajaan di daerah yang dikuasai

#### 7. Hak melakukan pungutan pajak

pada tahun 1618, Pangeran Jayakarta diserang oleh Kerajaan Banten. Kerajaan Banten dibantu oleh Inggris. Pada tanggal 30 Mei 1619, Gubernur Jendral Jan Pieterzoon Coen, mengirimkan tujuh belas kapal untuk menyerang dan memukul mundur pasukan Banten. Pasukan Banten berhasil dikalahkan. Kemudian Pieterzoon Coen membangun Jayakarta dan memberi nama menjadi Batavia kota batavia dijadikan pusat perdagangan dan kekuasaan Belanda di Indonesia. Sejak saat itu, kota batavia resmi menjadi markas besar VOC di Indonesia.

#### C. Kekuasaan Daendels di Indonesia

Keberadaan VOC hanya dapat bertahan sekitar satu abad. Banyak faktor yang menyebabkan yang pada akhirnya VOC dibubarkan. Kekuasaan ini diambil alih oleh pemerinatahan Belanda yang pada waktu itu dikuasai oleh Prancis. Daendels dikirim ke Indonesia pada 1808, kebijakan yang dikeluarkan oleh Daendels di antaranya adalah pembangunan jalan dari Anyer-Panarukan. Namun karena tindakannya yang cukup keras, ia dipanggil pulang ke Belanda pada 1811.

Sebagai gubernur jendral yang memiliki tujuan utama untuk memepertahankan pulau jawa agar tidak jatuh ke tangan Inggris, langkah-langkah yang ditempuh daendels adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan jumlah tentara dengan jalan mengambil dari berbagai suku bangsa Indonesia
- 2) Membangun benteng-benteng pertahanan
- 3) Membangun pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon
- 4) Membangun pabrik senjata di Semarang dan Surabaya
- 5) Membangun jalan raya dari anyer hingga panarukan sepanjang kurang lebih 1.100 Km

Dalam rangka mewujudkan langkah-langkah tersebut Daendels menerapkan sistem kerja paksa (rodi). Selain menerapkan kerja paksa daendels melakukan berbagai usaha untuk mengumpulkan dana dalam menghadapi inggris. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penyerahan hasil bumi
- 2) Memaksa rakyat-rakyat menjual hasil buminya kepada pemerintah belanda dengan harga yang murah
- 3) Menjual tanah-tanah negara kepada pihak swasta asing seperti kepada Han Ti Ko seorang pengusaha cina
- 4) Melaksanakan preanger stelsel yaitu kewajiban yang dibebankan kepada rakyat priangan untuk menanam kopi

Menjelang akhir abad ke 18, VOC mulai mengalami kemunduran akibat kerugian oleh faktor-faktor berikut:

- 1) gencarnya persaingan dari bangsa Prancis dan Inggris
- 2) korupsi dan pencurian yang dilakukan pegawai VOC
- 3) maraknya pedagang gelap di jalur monopoli VOC
- 4) besarnya anggaran belanja VOC tidak sebanding dengan pemasukannya

hambatan-hambatan VOC:

- 1) pemilihan pegawai VOC kurang cakap
- 2) sistem manajemen dan keuangan VOC yang sangat buruk
- 3) perselisihan antar-pegawai VOC atau dengan penduduk setempat

#### **D. Kekuasaan Inggris di Indonesia**

Inggris berkuasa di Indonesia sejak tahun 1811 setelah melakukan serangan darat dan laut atas wilayah kekuasaan Belanda di pulau jawa. Kekuasaan Inggris di Indonesia diwakili oleh badan perdagangan Inggris yang berpusat di Calcutta, India, yaitu East India Company (EIC). Di indonesia, EIC menunjuk Thomas Stamford Raffles sebagai gubernur jenderal.

Kebijakan penting dari Raffles adalah membagi pulau jawa menjadi 16 bagian dimaksudkan untuk mempermudah pengaturan dan pengawasan terhadap pulau jawa. Di sisi lain Raffles mampu menulis buku yang berjudul "*History Of Java*" yang berisi mengenai sejarah budaya Indonesia. Raffles juga meninggalkan nama untuk tanaman yang ditemukannya di Sumatera yaitu *Rafflesia Arnoldi*. Kekuasaan Raffles berakhir pada tahun 1814 setelah terjadi konvensi London antara Inggris

dan belanda. Dalam konvensi London ditetapkan bahwa inggris harus mengembalikan semua wilayah jajahan Belanda yang telah dikuasainya. Inggris menyerahkan kekuasaan kepada Belanda pada tahun 1816.

Kebijakan Raffles selama memerintah di Indonesia adalah sebagai berikut:

1) Pemerintah, pengadilan dan sosial

Dalam bidang ini raffles menetapkan kebijakan sebagai berikut:

- a. Pulau jawa di bagi menjadi 16 karisidenan termasuk yogyakarta dan surakarta
- b. Masing-masing karisidenan mempunyai badan pengadilan
- c. Melarang perdagangan budak

2) Ilmu pengetahuan

dalam ilmu pengetahuan raffles menetapkan kebijakan sebagai berikut

- a. mengundang ahli pengetahuan luar negeri untuk mengadakan berbagai penelitian ilmiah di Indonesia
- b. raffles menulis buku History of Java dan merintis pembangunan kebun raya bogor sebagai kebun biologi yang mengoleksi berbagai jenis tanaman di indonesia bahkan dari berbagai penjuru dunia
- c. raffles bersama arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia.

3) Ekonomi

Dalam perkembangan ekonomi raffles menetapkan kebijakan sebagai berikut:

- a. Rakyat diberi kebebasan untuk menanam tanaman yang akan di tanam
- b. Jenis peneyrapa militer wajib pajak dan rodi harus dihapuskan
- c. Bupati diangkat sebagai perwira pemerintahan
- d. Tanah merupakan milik pemerintah dan petani hanya di anggap sebagai pengarap tanah tersebut

### **E. Pemerintahan Kolonial Belanda**

Belanda kembali menguasai Indonesia setelah konvensi London 1814. Pemerintah kolonial belanda selanjutnya dipegang oleh sebuah komisi yang beranggotakan Van der Capellen, Elout, dan Buyskes. Diantara ketiganya, Van der Capellen memainkan peranan paling besar. Van der capellen berusaha mengeruk keuntungan sebanyak mungkin. Hal ini dilakukan dengan tujuan membayar utang-utang Belanda yang cukup besar selama perang. Kebijakan yang diambil Van den Capellen salah satunya adalah dengan menyewakan tanah kepada pengusaha-pengusaha Eropa.

Pemerintahannya dipimpin oleh sebuah kongsi yang berusaha mengeruk keuntungan sebanyak mungkin. Selanjutnya, kekuasaan dipimpin oleh Van Den Bosch yang menerapkan sistem tanam paksa. Kebijakan tanam paksa dilakukan dengan membebaskan 1/5 tanah setiap desa untuk ditanami tanaman ekspor. Hasil tanaman ekspor harus diserahkan kepada pemerintah kolonial belanda. Pemerintah kolonial belanda mendapatkan keuntungan dari sistem tanam paksa. Dari keuntungan ini utang belanda dapat di atasi dan semuanya dapat dilunasi. Belanda juga mampu mendirikan badan tunggal perdagangan hasil tanaman tropis di amsterdam yang diberi nama Nederlandsche handel maatschappij (NHM).

Ketentuan-ketentuan pokok peraturan tanam paksa adalah sebagai berikut:

- a. Penduduk diharuskan menyediakan pembagian dari tanahnya untuk ditanami tanaman yang dapat di jual di pasaran Eropa
- b. Tanah pertanian yang disediakan oleh penduduk tidak boleh melebihi seperlima dari tanah pertanian yang dimiliki oleh penduduk desa
- c. Waktu yang diperlukan untuk memelihara tanaman tidak boleh melebihi waktu yang diperlukan untuk memelihara tanaman padi
- d. Bagian dari tanah yang disediakan untuk menanam tanaman dagangan dibebaskan dari pembayaran pajak

- e. Apabila nilai hasil tanaman dagangan itu melebihi pajak tanah yang harus dibayar rakyat selisih positifnya harus diserahkan kepada rakyat
- f. Jika panen gagal dan kegagalan itu tidak disebabkan oleh kesalahan petani segala kerugian dibebankan pemerintah
- g. Penduduk desa akan mengerjakan tanah mereka di bawah pengawasan kepala desa atau bupati, sedangkan pegawai eropa hanya akan membatasi diri pada pengawasan pembajakan tanah, panen dan pengangkutan tanaman.

Usaha kaum liberal di negeri belanda agar tanaman paksa dihapuskan telah berhasil pada tahun 1870 dengan diberlakukannya UU Agraria (Agrarische Wet). Namun tujuan yang hendak dicapai oleh kaum liberal tidak hanya terbatas pada penghapusan tanam paksa. Mereka mempunyai tujuan lebih lanjut. Gerakan liberal di negeri belanda dipelopori oleh para pengusaha swasta. Oleh karena itu kebebasan yang mereka perjuangkan terutama kebebasan di bidang ekonomi. Mereka menghendaki agar kegiatan ekonomi ditangani oleh pihak swasta, sementara pemerintah bertindak sebagai pelindung warga negara, menyediakan prasarana, menegakkan hukuman dan menjamin keamanan serta ketertiban.

Kekuasaan kolonial belanda berlangsung hingga meletusnya perang dunia II pada tahun 1942 dengan datangnya kekuasaan jepang. Selama jangka waktu itu, belanda berhasil mengeksploitasi kejayaan bangsa indoneia. Penjajahan belanda meninggalkan penderitaan bagi sebagian besar rakyat indonesia saat itu. Akibatnya muncul benih kebencian kepada pemerintah kolonial belanda di indonesia. Para penguasa lokal yang semakin kecil kekuasaan dan pengaruhnya mulai berani melakukan perlawanan pada belanda.

### Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa

#### DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : XI IPS 1

Semester : Genap

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nomor		Nama Siswa	SIKLUS			
Urut	Induk		I		II	
1	2602	AINAYA RACHMADITA	√	√	√	√
2	2604	AMELIA PUTRI LAKSMITA	√	√	√	√
3	2609	ARINA SALSHADILA	√	√	√	√
4	2619	CANDRA KRIS PRA YOFI	√	√	√	√
5	2622	CHANDRIKA ANDEAN T	√	√	√	√
6	2626	DELIMA RUSTIANI TURNIP	√	√	√	√
7	2627	DEVIA PUSPITANINGRUM	√	√	√	√
8	2628	DEWI PUTRI ARIYANTI	√	√	√	√
9	2642	FARHAN PRASETIYO	√	√	√	√
10	2644	FINGKI OKNA DEWANGGA	√	√	√	√
11	2645	FITRI DWI RAHMA DHANI	√	√	√	√
12	2653	HAPSARI VIVI ARIFANI	√	√	√	√
13	2661	KEVIN ANDREAN MAYUNG P	√	√	√	√
14	2668	LIDIA BR SEMBIRING	√	√	√	√
15	2671	MAHARANI SUCI AYU	√	√	√	√
16	2678	MUHAMMAD HASAN BASRI	√	√	√	√
17	2679	MUHAMMAD IHSAN	√	√	√	√
18	2681	MUHAMMAD WAHID RIDHO	√	√	√	√
19	2684	NATASYA RESTA P	√	√	√	√
20	2685	NINDYA AVIOLA ASRYZA	√	√	√	√
21	2687	NUR AHMAD FAUZI R	A	A	A	A
22	2690	PRIAMBADA AJI PURNAMA	√	√	√	√
23	2699	RIFZIKA ADNANTI	√	√	√	√
24	2703	RISA AGUSTINA	√	√	√	√
25	2707	SARAS NURWINDAH	√	√	√	√
26	2708	SAUSAN NADHIFAH	√	√	√	√
27	2711	SETYAYUDA NUR RIZQI	√	√	√	√
28	2715	SURYA TEGAR PANGESTU	√	√	√	√
29	2717	TITAN PUSPITA RANI	√	√	√	√
30	2724	WIJAYA SUDARYANTO	√	√	√	√
31	2726	YAYANK HESTA IRLANA	√	√	√	√
32	2737	MUHAMMAD IRVANSYAH	√	√	√	√



**Lampiran 4. Soal Evaluasi Belajar**

**SOAL PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 GAMPING  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
SIKLUS I**

***Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b, c , d atau e pada jawaban yang paling benar!***

1. Jatuhnya konstantinopel ke tangan Turki Utsmani pada tahun 1453 menyebabkan terjadinya penjelajahan samudera oleh bangsa Barat. Penjelajahan samudera ke dunia Timur dimulai pada akhir abad ke ....
  - a. 13
  - b. 14
  - c. 15
  - d. 16
  - e. 17
2. Praktik imperealisme dan kolonialisme berkembang pesat dalam bidang sastra. Salah satu tokohnya adalah ....
  - a. Fransesco Petrarch
  - b. Leonardo da Vinci
  - c. Botticelli
  - d. Michael Angelo
  - e. Raphael
3. Motivasi kedatangan bangsa Barat ke dunia Timur dapat diungkap melalui selogan berikut ini, yaitu ....
  - a. Vini, vidi, vici
  - b. Gold, Gospel, Glory
  - c. Liberte, Egalite, Franternite
  - d. Devide at Impera, Pax Nerlandica
  - e. Kolonialisme, Imperealisme, Monopolisme
4. Faktor-faktor yang menjadi pendorong bangsa Barat dalam penjajahan samudera adalah ....
  - a. Adanya pendapat bahwa bumi itu tidak bulat
  - b. Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil alam
  - c. Ingin mendapatkan kejayaan dengan wilayah yang luas
  - d. Menyebarkan agama islam
  - e. Adanya kemajuan di bidang politik
5. Pengertian bahasa latin dari imperealisme adalah *imperare* yang artinya ....

- a. Perdagangan rempah-rempah
  - b. Penjajahan samudera
  - c. Tanah, pemukiman, atau jajahan
  - d. Kehidupan didaerah jajahan
  - e. Memerintah
6. Imperealisme kuno muncul sebelum terjadinya revolusi industri. Hal tersebut bertujuan untuk ....
- a. Mengembalikan kejayaan negara penjajah
  - b. Mencapai kejayaan, memiliki kekayaan, menyebarkan agama
  - c. Melakukan pembalasan terhadap negara dan bangsa lain
  - d. Mengembangkan perkonomiannya
  - e. Memperkuat pertahanan militernya
7. Berdasarkan tujuannya, imperealisme dibagi menjadi 5 (lima). Pengertian yang paling benar mengenai imperealisme politik adalah ....
- a. Upaya untuk menguasai perekonomian negara lain
  - b. Upaya untuk menguasai seluruh kehidupan politik dari negara lain
  - c. Upaya untuk menguasai daerah-daerah dari negara lain yang dianggap strategis dengan menggunakan kekuatan angkatan senjata
  - d. Suatu upaya untuk menguasai mentalitas dan jiwa dari negara lain
  - e. Suatu upaya untuk menguasai kehidupan suatu negara lain
8. Koloni dalam bahasa latin yaitu colonia memiliki pengertian sebagai ....
- a. Perdagangan rempah-rempah
  - b. Memerintah
  - c. Tanah, pemukiman, atau jajahan
  - d. Kehidupan didaerah jajahan
  - e. Penjajahan samudera
9. Kolonialisme yang memiliki pengertian tanah koloni yang tidak mengutungkan negeri asal adalah ....
- a. Koloni penduduk
  - b. Koloni Deportasi
  - c. Koloni Eksploitasi
  - d. Koloni Penunjang
  - e. Koloni sekunder
10. Paham di Eropa yang berusaha untuk mendapatkan emas sebanyak-banyaknya dalam rangka mencapai kejayaan, disebut ....
- a. merkantilisme
  - b. sosialisme
  - c. kapitalisme
  - d. profitable
  - e. liberalisme
11. Negara-negara Eropa pada abad ke-16 sampai abad ke-17 melaksanakan merkantilisme sebab ....

- a. Ingin menguasai negara-negara di Asia, Afrika, dan Amerika yang diperkirakan banyak memiliki emas dan perak
  - b. Memerlukan dana untuk menciptakan pemerintahan dan pertahanan yang kuat
  - c. Industrialisasi di Eropa memerlukan bahan mentah untuk keperluan industrinya
  - d. Kaum kapitalis kuno ingin menanamkan modal di Asia dan Afrika
  - e. Terdorong oleh nafsu pertualangan
12. Pengaruh merkantilisme di Indonesia adalah ....
- a. Mengadakan politik *divide et impera*
  - b. Melahirkan *imperealisme* modern
  - c. Timbulnya kapitalisme modern
  - d. Dilaksanakan monopoli perdagangan
  - e. Timbulnya kongsi dagang VOC
13. Contoh tindakan inggris pada abad ke-17 yang bersifat merkantilisme adalah ....
- a. Memperbesar angkatan laut
  - b. Melarang ekspor produk dalam negeri
  - c. Pajak ekspor yang tinggi
  - d. Melarang kapal-kapal asing berlayar ke inggris karena pengangkutan barang dimonopoli oleh kapal-kapal inggris dan jerman
  - e. Mengadakan perjanjian perdagangan dengan belanda agar inggris diberi kesempatan berdagang di maluku
14. perkembangan Revolusi industri di Inggris menyebabkan timbulnya ajaran-ajaran baru dalam bidang ekonomi yang menganut prinsip ....
- a. kegiatan ekonomi dikendalikan oleh pemerintah
  - b. setiap orang bebas berdagang, bersaing dan berusaha
  - c. hanya kaum bangsawan yang berhak membuka pabrik
  - d. pemerintah memberi bantuan kepada pengusaha lemah
  - e. pemerintah memkoordinir para pemilik modal
15. pada zaman Revolusi Industri banyak terjadi penemuan-penemuan baru, salah satunya adalah mesin uap yang ditemukan oleh ....
- a. Arkwright
  - b. Carwright
  - c. James Watt
  - d. Abraham Darby
  - e. Robert Fulton
16. Kemajuan dalam lapangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat lahirnya Revolusi Industri. Akibat di bidang sosial bagi bangsa inggris adalah ....
- a. Tanah pertanian menjadi tanah industri
  - b. Mendorong perkembangan industri modern
  - c. Lahirnya undang-undang perburuhan
  - d. Pemerasan tenaga kerja dan memperbanyak pengangguran
  - e. Masalah sosial harus cepat diatasi
17. Kata Kapitalisme diperkenalkan pertama kali oleh ....

- a. Adam Smith
  - b. Karl Mark
  - c. John Keynes
  - d. John Adam
  - e. Mark Keynes
18. Ciri sistem ekonomi kapitalisme yaitu dikuasainya hak milik alat-alat produksi oleh ....
- a. Individu
  - b. Kongsi
  - c. Negara
  - d. Non partikelir
  - e. Kelompok
19. Yang merupakan ciri kapitalisme adalah ....
- a. Pemilik modal bebas menggunakan cara apa saja untuk meningkatkan keuntungan
  - b. Peningkatan perdagangan luar negeri
  - c. Meningkatkan ekspor
  - d. Pertambahan penduduk
  - e. Melibatkan negara
20. Yang menjadi tujuan kapitalisme adalah ....
- a. Modal sedikit, keuntungan kecil
  - b. Modal besar, keuntungan besar
  - c. Modal kecil, keuntungan besar
  - d. Modal besar, keuntungan kecil
  - e. Modal kecil, keuntungan sedang

**SOAL PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN SEJARAH  
KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 GAMPING  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016  
SIKLUS II**

***Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling benar!***

1. Perhatikan data di bawah ini!
  - 1) Mencari keuntungan yang besar dari hasil perdagangan rempah-rempah
  - 2) Menyebarkan agama nasrani
  - 3) Mencari daerah jajahan
  - 4) Membuat bangunan bersejarah
  - 5) Mengajarkan kebudayaan bangsa portugisDi bawah ini manakah yang merupakan tujuan utama kedatangan bangsa portugis ke Indonesia ....
  - a. 1), 2) dan 3)
  - b. 2), 3) dan 4)
  - c. 3), 4) dan 5)
  - d. 4), 5) dan 1)
  - e. 1), 2), dan 5)
2. Portugis di bawah pimpinan Alfonso de Albuquerque tiba di malaka pada tahun 1511. Sesampai di malak portugis terlibat perang dengan sultan di malaka yaitu ....
  - a. Sultan Baharuddin
  - b. Sultan Baabullah
  - c. Sultan Hairun
  - d. Sultan Mahmud Syah
  - e. Sultan Trenggono
3. Selama portugis berada di Indonesia dia meninggalkan berbagai pengaruh *kebudayaan* yang merupakan peninggalan kebudayaan portugis *kecuali* ....
  - a. Berdirinya benteng-benteng portugis
  - b. Adanya agama kristen dan katolik di maluku
  - c. Berkembangnya musik keroncong
  - d. Beredarnya mata uang portugis
  - e. Adanya nama-nama orang indonesia yang menggunakan nama portugis
4. Perhatikan pernyataan di bawah ini
  - 1) Portugis mengambil kekuasaan Baabullah
  - 2) Portugis akan melakukan pelayaran ke timur leste

- 3) Sultan hairun terbunuh oleh portugis
- 4) Ternate di bumi hanguskan portugis
- 5) portugis menguras kekayaan maluku

Menurut pernyataan di atas manakah yang menjadi penyebab portugis terusir dari ternate ....

- a. 1), 2) dan 3)
  - b. 1), 2) dan 4)
  - c. 1), 3), dan 5)
  - d. 2), 3) dan 4)
  - e. 2), 3) dan 5)
5. Tujuan didirikannya VOC adalah sebagai berikut, *kecuali* ....
    - a. menghindari persaingan tidak sehat antara sesama perdagangan Belanda
    - b. membantu menghadapi persaingan dengan pedagang-pedagang Eropa lainnya
    - c. membantu Belanda menghadapi spanyol yang masih menguasainya
    - d. membantu menghadapi belgia yang ingin melepaskan diri dari kekuasaan belanda
    - e. untuk menghindari persaingan diantara para pedagang belanda sehingga mendapat keuntungan yang maksimal
  6. Agar VOC leluasa dalam melaksanakan tugasnya, pemerintah Belanda memberikan hak-hak istimewa kepada VOC yang meliputi hak-hak sebagai berikut ....
    - a. Membangun bangunan pemerintahan
    - b. Hak memonopoli perdagangan di Eropa
    - c. Menjatuhkan hukuman
    - d. Mendirikan Negara merdeka di seberang lautan
    - e. Mengangkat dan memberhentikan pegawai
  7. Keberadaan VOC di Indonesia menimbulkan reaksi dan perlawanan rakyat di berbagi daerah karena ....
    - a. VOC menjalankan politik tanam paksa
    - b. VOC menarik pajak terlalu tinggi
    - c. VOC membangun program anyer panarukan
    - d. VOC menjalankan sistem monopoli dalam perdagangan
    - e. VOC menjalankan kerja rodi
  8. Perhatikan data-data berikut ini!
    - 1) memindahkan pusat pemerintahan VOC
    - 2) mengganti nama kota Jayakarta menjadi Batavia
    - 3) memelopori praktik kolonialisme di nusantara
 tokoh yang dimaksud dalam pernyataan di atas adalah ....
    - a. Pieter Both

- b. Jaan Pieterzoon Coen
  - c. Antonio van Diemenn
  - d. Van den Bosch
  - e. Van Deventer
9. Louis Napoleon mengirim Daendels ke Indonesia dengan tugas utama ....
- a. Mendirikan benteng dan pangkalan militer di Indonesia
  - b. melaksanakan praktik kerja rodi
  - c. mengawasi pelaksanaan monopoli perdagangan
  - d. mempertahankan pulau Jawa dari serbuan Inggris
  - e. membangun industri-industri untuk meningkatkan perekonomian rakyat
10. Jalan raya pos yang dibangun Deandels membentang dari ....
- a. Anyer sampai jakarta
  - b. Banten sampai surabaya
  - c. Banten sampai jakarta
  - d. Anyer sampai panarukan
  - e. Banten sampai situbondo
11. Langkah yang ditempuh daendels untuk melaksanakan tugas utamanya di Indonesia adalah ....
- a. Mengambil tentara dari Belanda
  - b. membangun pabrik senjata di Semarang
  - c. Membangun gedung pemerintahan
  - d. Mengurangi jumlah tentara dari Indonesia
  - e. Membangun pangkalan laut di Surabaya
12. Pada pertengahan abad ke-18 kedudukan VOC mulai lemah yang disebabkan antara lain ....
- a. Daerah VOC yang sempit
  - b. Para pegawai pajak yang cakap
  - c. Perekonomian rakyat yang meningkat
  - d. Maraknya perdagangan gelap di jalur VOC
  - e. Anggaran belanja sedikit
13. Tujuan inggris menguasai kekuasaan Belanda atas Indonesia adalah ....
- a. Akan melaksanakan kerja rodi
  - b. Meneruskan sistem paksaan terhadap rakyat
  - c. Memonopoli perdagangan indonesia
  - d. Menghapuskan tanam paksa
  - e. Melaksanakan sistem politik liberal
14. Raffles tiba di Indonesia setelah Daendels ditarik ke Belanda pada tahun ....
- a. 1800

- b. 1806
  - c. 1811
  - d. 1817
  - e. 1821
15. Salah satu prestasi Raffles di bidang ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut, kecuali ....
- a. menulis buku *History of Java*
  - b. merintis pendirian Kebun Raya Bogor
  - c. menemukan bunga *Rafflesia Arnoldi*
  - d. mendirikan stovia
  - e. menghapus perbudakan dan menggagas *land rent*
16. tujuan dari raffles membagi pulau jawa menjadi 16 bagian adalah ....
- a. mempermudah pengaturan dan pengawasan pulau jawa
  - b. untuk dilakukan penelitian ilmiah oleh para ahli
  - c. agar setiap karisidenan hanya memiliki badan pengadilan di pusat
  - d. memudahkan untuk melakukan perdagangan budak
  - e. memudahkan raffles dalam merintis kebun biologi
17. Perhatikan data berikut!
- 1) Membagi pulau jawa menjadi 16 bagian
  - 2) Segala bentuk penyeraha wajib dan kerja paksa dihapuskan
  - 3) Semua tanah menjadi milik pemerintah kolonial
  - 4) Penyewaan tanah di beberapa daerah dilakukan berdasarkan kontrak dan batas waktu
  - 5) Mendukung bataviaach genootschap
- Kebijakan bidang *ekonomi* yang dikeluarkan raffles waktu memerintah indonesia ditunjukkan pada nomer ....
- a. 1), 2) dan 3)
  - b. 1), 3) dan 5)
  - c. 2), 3) dan 4)
  - d. 2), 4) dan 5)
  - e. 3), 4) dan 5)
18. Yang tidak termasuk latar belakang tanam paksa adalah ....
- a. Di eropa belanda terlibat perang melawan belgia sehingga menghabiskan biaya yang besar
  - b. Di Hindia Belanda banyak terjadi perlawanan dari rakyat seperti perang Diponegoro dan Perang Padri yang juga menguras keuangan Belanda
  - c. Kas negara belanda kosong dan hutang yang di tanggung belanda cukup banyak
  - d. Pemasukan uang dari penanaman kopi tidak banyak



- e. Belanda memiliki kas negara yang banyak
19. Kebijakan tanam paksa pada masa pemerintahan kolonial Belanda dikeluarkan oleh ....
- a. Flout
  - b. Bykes
  - c. Van den Bosch
  - d. Daendels
  - e. Van der Capellen
20. Dampak di terapkannya sistem Land rent adalah ....
- a. Dihilangkannya sistem paksaan terhadap rakyat
  - b. Hubungan ekonomi antara rakyat dengan pemerintah kolonial berdasarkan pasar
  - c. Para pejabat tradisional tetap memiliki peran sebagai penguasa tidak langsung
  - d. Peran adipati sebagai pemungut pajak dihapuskan
  - e. Rakyat dikenai pajak tanah
21. Yang tidak termasuk ketentuan pokok sistem tanam paksa adalah ....
- a. Para petani menyediakan seperlima tanahnya untuk ditanami tanaman tertentu
  - b. Seperlima tanah tersebut disewa oleh pemerintah Belanda dalam jangka waktu tertentu
  - c. Hasil tanaman perdagangan tersebut harus diserahkan kepada Belanda
  - d. Kegagalan panen menjadi tanggung jawab pemerintah
  - e. Pemerintah tidak boleh ikut campur tangan dalam kegiatan ekonomi
22. Seorang tokoh belanda yang menentang adanya tanam paksa dengan menulis buku berjudul Max Havelaar adalah ....
- a. JP Coen
  - b. Dowes Dekker
  - c. Van den Bosch
  - d. Pieter Both
  - e. John Fendall
23. Sebab dihapuskannya tanam paksa adalah ....
- a. Adanya tulisan multatuli yang berjudul Max Havelaar
  - b. Desakan kaum liberal yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia
  - c. Sistem tanam paksa sangat merugikan rakyat Indonesia
  - d. Timbulnya perlawanan dari berbagai daerah di Indonesia
  - e. Perlawanan dari negara sekutu Belanda
24. Yang membuat belanda kembali menguasai wilayah indonesia pada tahun 1814 adalah ....
- a. Perjanjian bongaya

- b. Plakat Sumatera
  - c. Traktat London
  - d. Kapitulasi Tuntang
  - e. Konvensi London
25. Kebijakan Belanda yang di anggap kebijakan eksploitasi besar-besaran terhadap sumber daya alam dan tenaga indonesia adalah ....
- a. Kebijakan pintu terbuka
  - b. Kebijakan tanam paksa
  - c. Kebijakan etis
  - d. Kebijakan monopoli
  - e. Kebijakan industrialisasi

**Lampiran 5. Kunci Jawaban *Evaluasi***

<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
1. C 2. A 3. B 4. C 5. E 6. B 7. B 8. C 9. E 10. A 11. A 12. C 13. E 14. E 15. C 16. D 17. B 18. A 19. A 20. C	1. A 2. D 3. D 4. C 5. D 6. E 7. D 8. B 9. D 10. D 11. B 12. D 13. E 14. C 15. D 16. A 17. A 18. E 19. E 20. B 21. B 22. B 23. B 24. E 25. A

## Lampiran 6. Daftar Nilai Kelas XI IPS 1

### DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 GAMPING

Mata Pelajaran : Sejarah  
 Kelas : XI IPS 1  
 Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2015/2016

Nomor Urut	Induk	Nama Siswa	NILAI			
			UH I	UH 2	UH 3	UAS
1	2602	AINAYA RACHMADITA	50	67	70	56
2	2604	AMELIA PUTRI LAKSMITA	60	54	63	48
3	2609	ARINA SALSHADILA	85	80	90	82
4	2619	CANDRA KRIS PRAYOFI	55	67	65	68
5	2622	CHANDRIKA ANDREAN T	60	54	67	46
6	2626	DELIMA RUSTIANI TURNIP	80	90	78	82
7	2627	DEVIA PUSPITANINGRUM	90	80	85	78
8	2628	DEWI PUTRI ARIYANTI	70	67	61	66
9	2642	FARHAN PASETIYO	50	45	65	52
10	2644	FINGKI OKNA DEWANGGA	45	54	50	34
11	2645	FITRI DWI RAHMA DHANI	70	67	61	48
12	2653	HAPSARI VIVI ARIFANI	70	54	73	50
13	2661	KEVIN ANDREAN MAYUNG P	50	37	54	44
14	2668	LIDIA BR SEMBIRING	70	73	81	74
15	2671	MAHARANI SUCI AYU	70	54	65	54
16	2678	MUHAMMAD HASAN BASRI	50	54	60	47
17	2679	MUHAMMAD IHSAN	45	37	50	48
18	2681	MUHAMMAD WAHID RIDHO	60	54	60	44
19	2684	NATASYA RESTA P	85	84	87	78
20	2685	NINDYA AVIOLA ASRYZA	80	78	82	74
21	2687	NUR AHMAD FAUZI R				
22	2690	PRIAMBADA AJI PURNAMA	55	37	60	50
23	2699	RIFZIKA ADNANTI	75	60	63	68
24	2703	RISA AGUSTINA	70	54	63	52
25	2707	SARAS NURWINDAH	60	50	60	54
26	2708	SAUSAN NADHIFAH	75	67	75	56
27	2711	SETYAYUDA NUR RIZQI	50	37	65	46
28	2715	SURYA TEGAR PANGESTU	90	80	74	78
29	2717	TITAN PUSPITA RANI	65	54	63	46
30	2724	WIJAYA SUDARYANTO	50	37	54	48
31	2726	YAYANK HESTA IRLANA	70	74	71	68
32	2737	MUHAMMAD IRVANSYAH	60	54	60	56
Jumlah			2015	1854	2075	1795
RATA-RATA			65,00	59,8	66,93	57,9

**Lampiran 7. Nilai Pre test dan Post test siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I		Kategori	
		Pre Test	Post Test	Pre-Test	Post-Test
1	Ainaya Rachmadita	50	65	Tidak tuntas	Tidak tuntas
2	Amelia Putri Laksmita	60	70	Tidak tuntas	Tidak tuntas
3	Arina Salshadila	85	85	Tuntas	Tuntas
4	Candra Kris Prayofi	55	75	Tidak tuntas	Tuntas
5	Chandrika Andrean T	60	65	Tidak tuntas	Tidak tuntas
6	Delima Rustiani Turnip	80	90	Tuntas	Tuntas
7	Devia Puspitaningrum	90	90	Tuntas	Tuntas
8	Dewi Putri Ariyanti	70	75	Tidak tuntas	Tuntas
9	Farhan Prasetyo	50	65	Tidak tuntas	Tidak tuntas
10	Fingki Okna Dewangga	45	50	Tidak tuntas	Tidak tuntas
11	Fitri Dwi Rahma Dhani	70	75	Tidak tuntas	Tuntas
12	Hapsari Vivi Arifani	70	80	Tidak tuntas	Tuntas
13	Kevin Andrean Mayung P	50	55	Tidak tuntas	Tidak tuntas
14	Lidia Br Sembiring	70	85	Tidak tuntas	Tuntas
15	Maharani Suci Ayu	70	75	Tidak tuntas	Tuntas
16	Muhammad Hasan Basri	50	65	Tidak tuntas	Tidak tuntas
17	Muhammad Ihsan	45	60	Tidak tuntas	Tidak tuntas
18	Muhammad Wahid Ridho	60	70	Tidak tuntas	Tidak tuntas
19	Natasya Resto P	85	95	Tuntas	Tuntas
20	Nindya Aviola Asryza	80	80	Tuntas	Tuntas
21	Nur Ahmad Fauzi Rahman				
22	Priambada Aji Purnama	55	55	Tidak tuntas	Tidak Tuntas
23	Rifzika Adnanti	75	70	Tuntas	Tidak Tuntas
24	Risa Agustina	70	75	Tidak tuntas	Tuntas
25	Saras Nurwindah	60	75	Tidak tuntas	Tuntas
26	Sausan Nadhifah	75	75	Tuntas	Tuntas
27	Setyayuda Nur Rizqi	50	70	Tidak tuntas	Tidak tuntas
28	Surya Tegar Pangestu	90	85	Tuntas	Tuntas
29	Titan Puspita Rani	65	50	Tidak tuntas	Tidak tuntas
30	Wijaya Sudaryanto	50	45	Tidak tuntas	Tidak tuntas
31	Yayank Hesta Irlana	70	75	Tidak tuntas	Tuntas
32	Muhammad Irvansyah	60	75	Tidak tuntas	Tuntas
	Jumlah	2015	2220		
	Rata-rata	65	71,61		
	Nilai tertinggi	90	95		
	Nilai terendah	45	45		

**Nilai *Pre test* dan *Post test* siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II		Kategori	
		Pre Test	Post Test	Pre-Test	Post-Test
1	Ainaya Rachmadita	70	76	Tidak tuntas	Tuntas
2	Amelia Putri Laksmi	63	80	Tidak tuntas	Tuntas
3	Arina Salshadila	90	92	Tuntas	Tuntas
4	Candra Kris Prayofi	65	76	Tidak tuntas	Tuntas
5	Chandrika Andrean T	67	76	Tidak tuntas	Tuntas
6	Delima Rustiani Turnip	78	92	Tuntas	Tuntas
7	Devia Puspitaningrum	85	88	Tuntas	Tuntas
8	Dewi Putri Ariyanti	61	80	Tidak tuntas	Tuntas
9	Farhan Prasetyo	65	76	Tidak tuntas	Tuntas
10	Fingki Okna Dewangga	50	62	Tidak tuntas	Tidak tuntas
11	Fitri Dwi Rahma Dhani	61	84	Tidak tuntas	Tuntas
12	Hapsari Vivi Arifani	73	80	Tidak tuntas	Tuntas
13	Kevin Andrean Mayung P	54	76	Tidak tuntas	Tuntas
14	Lidia Br Sembiring	81	80	Tuntas	Tuntas
15	Maharani Suci Ayu	65	76	Tidak tuntas	Tuntas
16	Muhammad Hasan Basri	60	58	Tidak tuntas	Tidak tuntas
17	Muhammad Ihsan	50	62	Tidak tuntas	Tidak tuntas
18	Muhammad Wahid Ridho	60	76	Tidak tuntas	Tuntas
19	Natasya Resti P	87	92	Tuntas	Tuntas
20	Nindya Aviola Asryza	82	84	Tuntas	Tuntas
21	Nur Ahmad Fauzi Rahman	50		Tidak tuntas	-
22	Priambada Aji Purnama	60	62	Tidak tuntas	Tidak Tuntas
23	Rifzika Adnanti	63	88	Tidak tuntas	Tuntas
24	Risa Agustina	63	80	Tidak tuntas	Tuntas
25	Saras Nurwindah	60	84	Tidak tuntas	Tuntas
26	Sausan Nadhifah	75	80	Tuntas	Tuntas
27	Setyayuda Nur Rizqi	65	72	Tidak tuntas	Tidak tuntas
28	Surya Tegar Pangestu	74	92	Tidak tuntas	Tuntas
29	Titan Puspita Rani	63	76	Tidak tuntas	Tuntas
30	Wijaya Sudaryanto	54	58	Tidak tuntas	Tidak tuntas
31	Yayank Hesta Irlana	71	80	Tidak tuntas	Tuntas
32	Muhammad Irvansyah	60	84	Tidak tuntas	Tuntas
	Jumlah	2075	2422		
	Rata-rata	66,9	78,12		
	Nilai tertinggi	90	92		
	Nilai terendah	54	58		

### Lampiran 8. Lembar Observasi

#### LEMBAR OBSERVASI GURU PADA METODE *MIND MAPPING*

Nama Guru :  
 Hari Tanggal :  
 Sekolah :

Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda rasa sesuai

Aspek	Pertanyaan	Apa Guru melakukannya	
		Ya	Tidak
Proses pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa		
	2. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran		
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	4. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi		
	5. Guru menyampaikan materi		
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan <i>Mind Mapping</i>		
	7. Siswa bersama Memilih persoalan yang sangat menarik untuk didiskusikan		
	8. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.		
	9. Memberikan peralatan untuk membuat <i>Mind Mapping</i> pada setiap kelompok		
	10. Siswa dibimbing untuk membuat pemetaan pelajaran sesuai materi yang ada		
	11. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelompok lain		
	12. Siswa diberi pertanyaan dan guru mengomentari jawaban		

	siswa dan menjelaskan materi kembali		
	13. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan jika masih ada hal yang perlu diluruskan		
	14. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
	15. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
	16. Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya dan siswa ditugaskan untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya		
	17. Doa dan salam		



### LEMBAR OBSERVASI MINAT

**Berilah tanda (√) jika kegiatan terlaksana**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran		
2	Siswa memperhatikan materi pelajaran sejarah yang disampaikan		
3	Siswa selalu memperhatikan saat proses pembelajaran sejarah		
4	Siswa kurang suka memperhatikan penjelasan materi sejarah kalau hanya dengan ceramah		
5	Siswa selalu bertanya ketika pemahaman materi kurang siswa pahami		
6	Siswa berpartisipasi dalam mengerjakan soal yang diberikan		
7	Siswa selalu berpartisipasi dalam pembelajaran sejarah		
8	Siswa lebih aktif bertanya dalam pembelajaran		
9	Siswa bersemangat dalam mengumpulkan tugas pembelajaran sejarah		
10	Siswa tidak pernah terlambat mengumpulkan tugas		
11	Siswa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan		
12	Siswa tidak pernah bosan mengerjakan soal yang diberikan		
13	Siswa seringkali tidak bersemangat setiap kali dilaksanakan pembelajaran sejarah		
14	Siswa senang dan rajin belajar sejarah		
15	Siswa merasa pembelajaran sejarah tidak menarik		
16	Siswa merasa bosan apabila pembelajaran hanya dengan membaca LKS		

17	Siswa senang mengikuti pembelajaran sejarah menggunakan metode ceramah		
18	Siswa tertarik mengikuti pembelajaran sejarah		
19	Siswa tertarik belajar sejarah karena sesuai dengan jurusan yang diambil		
20	Siswa kurang tertarik belajar sejarah karena metode yang digunakan monoton		

## Lampiran 9. Hasil Observasi

### HASIL OBSERVASI GURU PADA METODE *MIND MAPPING*

Nama Guru : Hamamun, S.Pd  
 Hari Tanggal : 16 Januari 2015  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda rasa sesuai

Aspek	Pertanyaan	Apa Guru melakukannya	
		Ya	Tidak
Proses pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa	√	
	2. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran	√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi	√	
	5. Guru menyampaikan materi	√	
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan <i>Mind Mapping</i>	√	
	7. Siswa bersama Memilih persoalan yang sangat menarik untuk didiskusikan	√	
	8. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.	√	
	9. Memberikan peralatan untuk membuat <i>Mind Mapping</i> pada setiap kelompok	√	
	10. Siswa dibimbing untuk membuat pemetaan pelajaran sesuai materi yang ada	√	
	11. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelompok lain	√	
	12. Siswa diberi pertanyaan dan guru mengomentari jawaban		√

	siswa dan menjelaskan materi kembali		
	13. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan jika masih ada hal yang perlu diluruskan		√
	14. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	15. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	16. Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya dan siswa ditugaskan untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya	√	
	17. Doa dan salam	√	

### HASIL OBSERVASI GURU PADA METODE *MIND MAPPING*

Nama Guru : Hamamun, S.Pd  
 Hari Tanggal : 18 Januari 2015  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda rasa sesuai

Aspek	Pertanyaan	Apa Guru melakukannya	
		Ya	Tidak
Proses pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa	√	
	2. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran	√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi	√	
	5. Guru menyampaikan materi		√
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan <i>Mind Mapping</i>		√
	7. Siswa bersama Memilih persoalan yang sangat menarik untuk didiskusikan		√
	8. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.	√	
	9. Memberikan peralatan untuk membuat <i>Mind Mapping</i> pada setiap kelompok	√	
	10. Siswa dibimbing untuk membuat pemetaan pelajaran sesuai materi yang ada	√	
	11. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelompok lain	√	
	12. Siswa diberi pertanyaan dan guru mengomentari jawaban	√	

	siswa dan menjelaskan materi kembali		
	13. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan jika masih ada hal yang perlu diluruskan	√	
	14. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	15. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	16. Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya dan siswa ditugaskan untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya	√	
	17. Doa dan salam	√	

### HASIL OBSERVASI GURU PADA METODE *MIND MAPPING*

Nama Guru : Hamamun, S.Pd  
 Hari Tanggal : 23 Januari 2015  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda rasa sesuai

Aspek	Pertanyaan	Apa Guru melakukannya	
		Ya	Tidak
Proses pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa	√	
	2. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran	√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi	√	
	5. Guru menyampaikan materi	√	
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan <i>Mind Mapping</i>	√	
	7. Siswa bersama Memilih persoalan yang sangat menarik untuk didiskusikan	√	
	8. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.	√	
	9. Memberikan peralatan untuk membuat <i>Mind Mapping</i> pada setiap kelompok	√	
	10. Siswa dibimbing untuk membuat pemetaan pelajaran sesuai materi yang ada	√	
	11. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelompok lain	√	
	12. Siswa diberi pertanyaan dan guru mengomentari jawaban		√

	siswa dan menjelaskan materi kembali		
	13. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan jika masih ada hal yang perlu diluruskan		√
	14. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	15. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	16. Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya dan siswa ditugaskan untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya	√	
	17. Doa dan salam	√	



### HASIL OBSERVASI GURU PADA METODE *MIND MAPPING*

Nama Guru : Hamamun, S.Pd  
 Hari Tanggal : 25 Januari 2015  
 Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda rasa sesuai

Aspek	Pertanyaan	Apa Guru melakukannya	
		Ya	Tidak
Proses pembelajaran menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memimpin doa	√	
	2. Guru mengecek kesiapan siswa dan melihat buku kehadiran	√	
	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	4. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi	√	
	5. Guru menyampaikan materi		√
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan <i>Mind Mapping</i>		√
	7. Siswa bersama Memilih persoalan yang sangat menarik untuk didiskusikan		√
	8. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang.	√	
	9. Memberikan peralatan untuk membuat <i>Mind Mapping</i> pada setiap kelompok	√	
	10. Siswa dibimbing untuk membuat pemetaan pelajaran sesuai materi yang ada	√	
	11. Setiap kelompok memaparkan hasil diskusi di depan kelompok lain	√	
	12. Siswa diberi pertanyaan dan guru mengomentari jawaban	√	

	siswa dan menjelaskan materi kembali		
	13. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan jika masih ada hal yang perlu diluruskan	√	
	14. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	15. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
	16. Guru menyampaikan rencana pembelajaran di pertemuan selanjutnya dan siswa ditugaskan untuk menyiapkan kembali materi yang sudah didiskusikan untuk dilanjutkan pembahasan pada pertemuan berikutnya	√	
	17. Doa dan salam	√	

**Hasil Observasi Minat Siswa Siklus I Kelas XI IPS1 SMA N 1 Gamping  
dalam Pembelajaran Sejarah dengan Metode *Mind Mapping***

No	Nama	Indikator yang diamati																				Jml			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	AINAYA RACHMADITA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	0,7	70	
2	AMELIA PUTRI LAKSMITA	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0,65	65	
3	ARINA SALSHADILA	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	0,65	65	
4	CANDRA KRIS PRAYOFI	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	0,7	70
5	CHANDRIKA ANDEAN T	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	0,45	45	
6	DELIMA RUSTIANI TURNIP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	15	0,75	75	
7	DEVIA PUSPITANINGRUM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	14	0,7	70	
8	DEWI PUTRI ARIYANTI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	0,65	65	
9	FARHAN PRASETIYO	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	9	0,45	45	
10	FINGKI OKNA DEWANGGA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	0,45	45	
11	FITRI DWI RAHMA DHANI	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	0,7	70	
12	HAPSARI VIVI ARIFANI	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	0,65	65	
13	KEVIN ANDREAN MAYUNG P	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	9	0,45	45	
14	LIDIA BR SEMBIRING	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	0,85	85	
15	MAHARANI SUCI AYU	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	0,75	75	
16	MUHAMMAD HASAN BASRI	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14	0,7	70	
17	MUHAMMAD IHSAN	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	7	0,35	35	
18	MUHAMMAD WAHID RIDHO	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	0,65	65	
19	NATASYA RESTA P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	0,75	75	
20	NINDYA AVIOLA ASRYZA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	0,7	70	
21	NUR AHMAD FAUZI R																							0	
22	PRIAMBADA AJI PURNAMA	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	0,7	70	
23	RIFZIKA ADNANTI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15	0,75	75	
24	RISA AGUSTINA	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	13	0,65	65	
25	SARAS NURWINDAH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	15	0,75	75	
26	SAUSAN NADHIFAH	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	0,8	80	
27	SETYAYUDA NUR RIZQI	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	0,55	55	
28	SURYA TEGAR PANGESTU	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	0,85	85	
29	TITAN PUSPITA RANI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	16	0,8	80	
30	WIJAYA SUDARYANTO	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	11	0,55	55	
31	YAYANK HESTA IRLANA	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	14	0,7	70	
32	MUHAMMAD IRVANSYAH	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	0,6	60	
Jumlah Tiap Indikator		21	22	14	24	17	23	19	19	20	19	17	18	23	18	22	25	21	21	22	23		20,4	2040	
Presentase Tiap Indikator		67,74	70,97	45,16	77,42	54,84	74,2	61,29	61,3	64,52	61,29	54,84	58,1	74,2	58,06	70,97	80,65	67,74	67,74	71	74,2			65,80645	

**Hasil Observasi Minat Siswa Siklus II Kelas XI IPS1 SMA N 1 Gamping  
dalam Pembelajaran Sejarah dengan Metode *Mind Mapping***

No	Nama	Indikator yang diamati																				Jml		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AINAYA RACHMADITA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15	0,75	75
2	AMELIA PUTRI LAKSMITA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	0,75	75
3	ARINA SALSHADILA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	0,85	85
4	CANDRA KRIS PRAYOFI	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	0,7	70
5	CHANDRIKA ANDEAN T	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	0,65	65
6	DELIMA RUSTIANI TURNIP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	16	0,8	80
7	DEVIA PUSPITANINGRUM	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	0,85	85
8	DEWI PUTRI ARIYANTI	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	0,75	75
9	FARHAN PRASETIYO	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	0,55	55
10	FINGKI OKNA DEWANGGA	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	0,65	65
11	FITRI DWI RAHMA DHANI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	0,8	80
12	HAPSARI VIVI ARIFANI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	0,85	85
13	KEVIN ANDREAN MAYUNG P	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	14	0,7	70
14	LIDIA BR SEMBIRING	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	0,8	80
15	MAHARANI SUCI AYU	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	0,85	85
16	MUHAMMAD HASAN BASRI	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	13	0,65	65
17	MUHAMMAD IHSAN	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	0,55	55
18	MUHAMMAD WAHID RIDHO	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	0,75	75
19	NATASYA RESTA P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	0,85	85
20	NINDYA AVIOLA ASRYZA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	0,8	80
21	NUR AHMAD FAUZI R																							0
22	PRIAMBADA AJI PURNAMA	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	0,75	75
23	RIFZIKA ADNANTI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	0,85	85
24	RISA AGUSTINA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15	0,75	75
25	SARAS NURWINDAH	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	15	0,75	75
26	SAUSAN NADHIFAH	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	0,8	80
27	SETYAYUDA NUR RIZQI	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	14	0,7	70
28	SURYA TEGAR PANGESTU	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	0,85	85
29	TITAN PUSPITA RANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	0,85	85
30	WIJAYA SUDARYANTO	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	14	0,7	70
31	YAYANK HESTA IRLANA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	0,9	90
32	MUHAMMAD IRVANSYAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	0,85	85
Jumlah Tiap Indikator		24	25	23	22	23	26	24	22	23	24	23	26	22	28	20	24	18	25	25	26		23,65	2365
Presentase Tiap Indikator		77,42	80,65	74,19	70,97	74,19	83,9	77,42	71	74,19	77,4	74,19	83,9	71	90,32	64,52	77,4	58,06	80,65	80,6	83,9			76,29032

### Lampiran 10. Angket Minat

#### LEMBAR ANGKET SISWA SEBELUM PEMBELAJARAN DENGAN *MIND MAPPING*

#### Petunjuk pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang ada rasa sesuai

#### Keterangan:

**SL** : Selalu

**SR** : Sering

**KK** : Kadang-Kadang

**TP** : Tidak Pernah

Nama :

No absen :

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran sejarah				
2	Saya memperhatikan materi pelajaran sejarah yang disampaikan				
3	Saya mencari sumber lain ketika terdapat materi sejarah yang menarik dan penting				
4	Saya mencari tahu materi yang saya kurang ketahui				
5	Saya menyampaikan pendapat saat diskusi sedang berlangsung				
6	Saya mencari referensi lain untuk mengutarakan pendapat saat diskusi sedang berlangsung				
7	Saya tidak pernah maju ke depan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
8	Saya tidak pernah menerangkan lagi penjelasan guru mengenai materi sejarah di depan kelas				
9	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
10	Saya selalu bersemangat mengerjakan tugas sejarah yang diberikan oleh guru				
11	Saya yakin dengan jawaban yang saya kerjakan				
12	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				

13	Saya berbicara dengan teman ketika pelajaran sedang berlangsung				
14	Saya tertidur saat pelajaran sejarah sedang berlangsung				
15	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran sejarah				
16	Saya merasa bosan jika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah				
17	Saya mencatat materi sejarah yang diberikan oleh guru				
18	Saya senang ketika pembelajaran sejarah berlangsung				
19	Saya lebih memperhatikan pembelajaran ketika diskusi				
20	Saya senang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran maupun diskusi				

**LEMBAR ANGKET SISWA SETELAH PEMBELAJARAN DENGAN  
MIND MAPPING**

**Petunjuk pengisian:**

**Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang ada rasa sesuai**

**Keterangan:**

**SL : Selalu**

**SR : Sering**

**KK : Kadang-Kadang**

**TP : Tidak Pernah**

**Nama :**

**No absen :**

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran sejarah				
2	Saya memperhatikan materi pelajaran sejarah yang disampaikan				
3	Saya mencari sumber lain ketika terdapat materi sejarah yang menarik dan penting				
4	Saya mencari tahu materi yang saya kurang ketahui				
5	Saya menyampaikan pendapat saat diskusi sedang berlangsung				
6	Saya mencari referensi lain untuk mengutarakan pendapat saat diskusi sedang berlangsung				
7	Saya tidak pernah maju ke depan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
8	Saya tidak pernah menerangkan lagi penjelasan guru mengenai materi sejarah di depan kelas				
9	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
10	Saya selalu bersemangat mengerjakan tugas sejarah yang diberikan oleh guru				
11	Saya yakin dengan jawaban yang saya kerjakan				
12	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				

13	Saya berbicara dengan teman ketika pelajaran sedang berlangsung				
14	Saya tertidur saat pelajaran sejarah sedang berlangsung				
15	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran sejarah				
16	Saya merasa bosan jika pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah				
17	Saya mencatat materi sejarah yang diberikan oleh guru				
18	Saya senang ketika pembelajaran sejarah berlangsung				
19	Saya lebih memperhatikan pembelajaran ketika diskusi ketika menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>				
20	Saya senang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran maupun diskusi menggunakan metode <i>Mind Mapping</i>				







## Lampiran 12. Pedoman Wawancara

### Wawancara Guru

#### Pertanyaan:

1. Bagaimana metode *Mind Mapping* menurut Bapak?
2. Apakah Bapak pernah menerapkan *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah?
3. Apakah *Mind Mapping* mampu meningkatkan minat dan prestasi siswa?
4. Bagaimana dengan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode *Mind Mapping*?
5. Bagaimana menghadapi siswa yang kurang berpartisipasi dalam melaksanakan penerapan metode *Mind Mapping*?
6. Apakah manfaat metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah?
7. Apakah siswa memperhatikan pembelajaran sejarah dengan metode *Mind Mapping*?
8. Apakah siswa bersemangat mengikuti pelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*?

### Wawancara Siswa

#### Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat kamu dengan adanya metode *Mind Mapping* yang diterapkan di dalam kelas?
2. Apa kamu menanggapi pendapat teman saat proses belajar mengajar sejarah?
3. Apakah kamu memperhatikan teman yang maju ke depan kelas untuk menjelaskan materi sejarah?
4. Apakah kamu senang belajar sejarah dengan menggunakan metode *Mind Mapping*?
5. Apakah metode *mind mapping* dapat membuat kamu berminat dalam pembelajaran sejarah?

### Lampiran 13. Hasil Wawancara

#### Hasil Wawancara Guru

Responden : Hamamun, S. Pd

Hari/Tanggal Pelaksanaan : 15 Januari 2016

Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana metode *Mind Mapping* menurut Bapak?

Jawab: metode *Mind Mapping* menurut saya itu media pembelajaran yang membuat gambaran mengenai materi dengan cabang-cabang.

2. Apakah Bapak pernah menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah?

Jawab: saya belum pernah menerapkan mbak, kemudian ada mbak yang akan melakukan penelitian mengenai *Mind Mapping* di sini saya merasa senang karena saya bisa belajar banyak lagi dari mbak.

3. Apakah *Mind Mapping* mampu meningkatkan minat dan prestasi siswa?

Jawab: iya mbak tentu. Sebab terlihat dari mereka bersemangat dalam menggambar *Mind Mapping*.

4. Bagaimana dengan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode *Mind Mapping*?

Jawab: memakan banyak waktu sebab siswa tidak langsung berkumpul dengan kelompok nya masing-masing. Selain itu masih ada yang tidak ikut dalam pembuatan *Mind Mapping*.

5. Bagaimana menghadapi siswa yang kurang berpartisipasi dalam melaksanakan penerapan metode *Mind Mapping*?

Jawab: saya dekati dan saya suruh cari dia informasi mengenai materi yang sedang di bahas.

6. Apakah manfaat metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sejarah?

Jawab: manfaatnya itu ada anak yang awalnya ketika pelajaran hanya pasif sekarang menjadi aktif mungkin karena memang kelebihanannya dalam menggambar sehingga dia lebih tertarik.

7. Apakah siswa memperhatikan pembelajaran sejarah dengan metode *Mind Mapping*?

Jawab: lebih memperhatikan mbak dari pada seperti hari-hari biasa yang menggunakan metode ceramah.

8. Apakah siswa bersemangat mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping*?

Jawab: cukup bersemangat. Terlihat dari hasil mereka dalam membuat *Mind Mapping*.

## Hasil Wawancara Siswa

Tanggal Pelaksanaan : 22 Januari 2015

Tempat : Ruang Kelas

Nama Responden:

- 1) Lidia BR Sembiring
- 2) Delima Rustiani Turnip
- 3) Chandrika Andrean T
- 4) Ainaya Rachmadita
- 5) Candra Kris Prayofi

### Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat kamu dengan adanya metode *Mind Mapping* yang diterapkan di dalam kelas?
  - 1) Iya mbak saya selalu bertanya
  - 2) Pernah mbak sesekali kalo emang tidak tau sekali materinya
  - 3) Kadang-kadang mbak soalnya malu
  - 4) Selalu mbak
  - 5) Iya mbak
2. Apa kamu menanggapi pendapat teman saat proses belajar mengajar sejarah?
  - 1) Menanggapi mbak, karena terkadang aku pengen tau materinya lebih dalam
  - 2) Iya mbak
  - 3) Iya mbak menanggapi apalagi tadi materinya bagus
  - 4) Iya mbak untuk menambah materi yang aku dapat
  - 5) Iya mbak karena membuat aku semakin mengerti materinya
3. Apakah kamu memperhatikan teman yang maju ke depan kelas untuk menjelaskan materi sejarah?
  - 1) Iya mbak soalnya kita kan harus menghargai teman yang sedang berbicara di depan kelas
  - 2) Iya mbak menambah materi yang aku dapat
  - 3) Tapi kadang-kadang tidak begitu jelas mbak dengan yang presentasi di depan karena tidak terdengar tapi saya ndengerin mbak
  - 4) Iya mbak
  - 5) Saya memperhatikan mbak
4. Apakah kamu berani menyampaikan pendapat saat pelajaran sejarah?
  - 1) Iya mbak jelas soalnya biar aku makin banyak referensi dan jelas dalam membuat mind mapping
  - 2) Iya mbak

- 3) Jelas mbak karena membuat aku makin tau harus membuat mind mapping seperti apa biar makin jelas dalam menangkap materi
  - 4) Iya mbak
  - 5) Iya mbak
5. Apakah kamu senang belajar sejarah dengan menggunakan metode *Mind Mapping*?
- 1) Seneng mbak karena bosan setiap pelajaran cuma di dongengin terus kadang bikin mengantuk
  - 2) Iya dong mbak, aku jadi bisa menambah apa aja materi yang belum ada pada saat di sampaikan guru
  - 3) Seneng mbak karena aku suka gambar jadi aku makin mengerti materi
  - 4) Seneng mbak bikin semangat dan ga ngebosenin
  - 5) Seneng mbak bisa tukar pikiran sama temen temen
6. Apakah metode mind mapping dapat membuat kamu berminat dalam pembelajaran sejarah?
- 1) Iya mbak membuat aku berminat
  - 2) Iya mbak
  - 3) Iya mbak bakatku tersalurkan
  - 4) Iya mbak
  - 5) Iya mbak karena ternyata pelajaran sejarah bisa

**Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian**



